

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RISIKO
TRANSAKSI TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN QRIS BSI *MOBILE*
(Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang
yang Belum Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* BSI)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AISTUTIKA DURIATUL KHOERiyAH

NIM. 2017202211

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aistutika Duriatul Khoeriyah
NIM : 2017202211
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI *Mobile*" (Studi Kasus Nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang Belum Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* BSI)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Aistutika Duriatul Khoeriyah

NIM. 2017202211

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

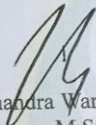
Skripsi Berjudul


**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TRANSAKSI
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS BSI MOBILE
(STUDI KASUS PADA NASABAH BANK BSI KC. PEMALANG YANG
BELUM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BSI)**

Yang disusun oleh Saudara **Aistutika Duriatul Khoeriyah NIM 2017202211** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 08 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

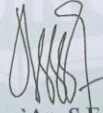

Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,
M.Si.


Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.

NIP. 19790323 201101 1 007

NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji


Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19930820 202012 2 013

Purwokerto, 9 Juli 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ananda Aistutika Duriatul Khoeriyah dengan NIM 2017202211 yang berjudul:

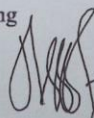
Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI Mobile
(Studi Kasus Nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang Belum Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S. E).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Juni 2024

Pembimbing



Amanah Aida Qur'an, S.E.,Sy.,M.E

NIP. 19930820 202012 2 013

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah Ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia Kembali”.
(HR. Tirmidzi)



**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RISIKO TRANSAKSI
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS BSI *MOBILE*
(Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang yang Belum
Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* BSI)**

**AISTUTIKA DURIATUL KHOERiyAH
2017202211**

Email: aistutika2609@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah metode pembayaran yang memanfaatkan kode QR Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayararan digital di Indonesia. Bank Syariah Indonesia telah mengintegrasikan QRIS ke dalam aplikasi *mobile banking* mereka yang dikenal sebagai aplikasi BSI *Mobile*. QRIS Bank Syariah Indonesia memberikan keuntungan seperti kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi menggunakan QR BSI, serta sistematika transaksi yang lancar dan ringkas tanpa perlu perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemudahan, manfaat dan risiko transaksi melalui media pembayaran QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* dapat berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS tersebut. Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang belum menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability* sampling jenis *purposive* sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa kuesioner yang disebar melalui *Google Form* kepada 100 responden dan juga data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal maupun *website*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu berupa SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, manfaat dan risiko transaksi berpengaruh secara positif terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Sedangkan berdasarkan uji simultan bahwa keseluruhan variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(676,522 > 2,70)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 95,5% yang artinya 95,5% variasi pada minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* dipengaruhi oleh 3 variabel bebas, yaitu: Kemudahan (X1), Manfaat (X2) dan Risiko Transaksi (X3).

Kata Kunci: Kemudahan, Manfaat, Risiko Transaksi, QRIS, BSI *Mobile*

THE EFFECTS OF EASY OF USE, USEFULNESS AND TRANSACTION RISK ON CUSTOMER INTEREST IN USING QRIS BSI *MOBILE*
(Case Study of BSI Bank KC. Pemalang Customers Who Have Not Yet Use BSI *Mobile* Banking)

AISTUTIKA DURIATUL KHOERiyAH
2017202211

Email: aistutika2609@gmail.com

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State Islamic University Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is a payment method that utilizes the Bank Indonesia QR code to facilitate digital payments in Indonesia. Bank Syariah Indonesia has integrated QRIS into their mobile banking application known as the BSI *Mobile* application. QRIS Bank Syariah Indonesia provides benefits such as convenience and comfort for customers in making transactions using QR BSI, as well as smooth and concise transaction systems without the need for changes. This research aims to find out whether the easy of use, usefulness and risks of transactions via QRIS payment media on the BSI *Mobile* application can influence customers' interest in using QRIS. The research subjects used in this research were BSI Bank Branch Office Pemalang customers who have not yet used it QRIS as a digital payment medium on the BSI *Mobile* application.

Sampling in this research used non-probability sampling. The data used in this research is primary data in the form of a questionnaire distributed via Google Form to 100 respondents and also secondary data obtained from books, journals and websites. This research is quantitative research using multiple linear regression analysis methods with tools in the form of SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 22.0.

The results of this research show that the variables of convenience, benefits and transaction risk have a positive effect on BSI Bank Branch Office Pemalang customer interest uses QRIS BSI *Mobile*. Meanwhile, based on the simultaneous test, the entire dependent variable is proven by the $F_{count} > F_{table}$ value of $(676,522 > 2,70)$ and the significance value of $(0,000 < 0,05)$. The coefficient of determination (R^2) is 95,5%, which means that 95,5% of the variation in customer interest in using QRIS BSI *Mobile* is influenced by 3 independent variables, namely: Easy of Use (X1), Usefulness (X2) and Transaction Risk (X3).

Keywords: Easy of Use, Usefulness, Transaction Risk, QRIS, BSI *Mobile*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | as | S | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | h | H | ha (dengan garis di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Z | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra | R | Rr |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | S | es (dengan garis di bawah) |
| ض | dad | D | de (dengan garis di bawah) |
| ط | ta | T | te (dengan garis di bawah) |
| ظ | za | Z | zet (dengan garis di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | 'el |
| م | mim | M | 'em |
| ن | nun | N | 'en |
| و | waw | W | W |
| ه | ha' | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

3. *Ta' Marbutah di Akhir Kata Bila Mati Dimatikan di Tulis H*

| | | | | | |
|------|---------|--------|------|---------|--------|
| حكمة | ditulis | Hikmah | جزية | Ditulis | jizyah |
|------|---------|--------|------|---------|--------|

(Ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

| | | |
|---------------|---------|--------------------------|
| كرامة الولىاء | ditulis | <i>Karmah al-auliya'</i> |
|---------------|---------|--------------------------|

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan rakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhomah* ditulis dengan t

| | | |
|-----------|---------|----------------------|
| زكاة لفظر | ditulis | <i>Zakat al-fitr</i> |
|-----------|---------|----------------------|

4. *Vocal Pendek*

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| اَ | Fathah | Ditulis | a |
| اِ | Kasrah | Ditulis | i |
| اُ | Dammah | Ditulis | u |

5. *Vocal Panjang*

| | | | |
|----|--------------------|---------|-------------------|
| 1. | Fathah + alif | ditulis | a |
| | جاهلية | ditulis | <i>fahiliyyah</i> |
| 2. | Fathah + ya'mati | ditulis | a |
| | تس | ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. | Kasrah + ya'mati | ditulis | i |
| | كريم | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. | Dammah + wawu mati | ditulis | u |
| | فروض | ditulis | <i>furūḍ</i> |

6. *Vocal Rangkap*

| | | | |
|----|-------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya'mati | Ditulis | Ai |
| | بينكم | Ditulis | Bainakum |
| 2. | Fathah + wawumati | Ditulis | Au |
| | قول | Ditulis | Qaul |

7. Vocal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisah Apostrof

| | | |
|--------------|---------|----------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدْتُ | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَعَنَّاكُمْ | Ditulis | <i>la'insyakartu m</i> |

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila Diikuti Huruf *Qomariyyah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyas</i> |
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |

b. Bila Diikuti Huruf *Syamsiyyah* Diikuti dengan Menggunakan Huruf *Syamsiyyah* yang Mengikutinya, Serta Menggunakan Huruf *l (el)* nya

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

9. Penulisan Kata-Kata dengan Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>zawī al-furuḍ</i> |
| اهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |

PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan hasil tulisan skripsi sederhana ini kepada:

1. Pertama dan yang paling utama, ucapan syukur kepada sang pencipta, Allah Swt. yang telah memberikan nikmat tiada henti dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Eko Pranoto dan Ibu Lilik Aryanti sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, serta sebagai *financial supporter* terbesar.
3. Kepada kakak dan kakak ipar penulis serta keponakan penulis tercinta, Mas Oot Sidik Permana, Mba Yulianah dan Dedek Arfan Adhiasta Permana Poetra yang terus mendoakan serta telah memberikan dukungan secara penuh kepada peneliti dengan Ikhlas dan tulus.
4. Ucapan terimakasih kepada Ibu Amanah Aida Qur'an, S. E., Sy., M. E selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuannya kepada penulis dengan Ikhlas dan tulus serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Ucapan terimakasih kepada Dosen Penguji, Dosen Pengajar atas segala ilmu yang telah diberikan semasa perkuliahan. Sebagai suatu kebanggaan menjadi salah satu mahasiswi beruntung yang mendapatkan ilmu di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Keluarga Tercinta, keluarga besar Bani Sardjo dan Bani Wasitno mulai dari kakek, nenek, pak de, budhe, om, tante serta para sepupu yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung, memberikan semangat serta mendoakan penulis dengan setulus hati selama penulis hidup di dunia ini.
7. Teruntuk Abah Prasetyawan dan Mamah Yulia Dwi Jayanti yang mana merupakan pengelola unit dan kasir di tempat PPL penulis yaitu Pegadaian UPC Ar Hakim Cabang Tegal yang berperan seperti orang tua kedua bagi penulis. Terimakasih atas kasih sayang yang tulus dan bimbingannya kepada penulis selama PPL berlangsung bahkan sampai detik ini.

8. Teman-teman Perbankan Syariah E Angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Kumpulan Kenyataan, yang terdiri dari Kakak Riza Yuliana Rosandi, Mba Siti Aisah, Mba Mirna, Mba Nur Azizah Rahma Wijaya, Mas Dwi Badru Taman Ismady dan Mas Ade Wawan. Terimakasih telah menjadi *support system*, tempat keluh kesah untuk penulis selama proses perkuliahan, terimakasih sudah selalu ada, berbagi cerita suka dan duka serta berproses bersama penulis selama duduk dibangku perkuliahan. Kalian lebih dari sekedar teman, sahabat, kalian adalah saudara, kakak bagi penulis.
10. Teman-teman Tegal *pride*, Mba Nida Nahdya Aulia, Mba Umi Hani, Mba Lisa Amalia dan Mas Abdu Syukur yang telah banyak membantu penulis, mendukung penulis selama proses perkuliahan berlangsung, dan menjadi kakak-kakak yang sangat baik terhadap penulis selama proses perkuliahan.
11. Mba Risma Anggun Kinanti, Mba Dhiya Naswa Salsabila, Mba Hoerunisa, Mba Winda Prayekti, Mba Nata Tsani Irfana, Mas Ali Hidayatuloh, Mas Arkaan Fathu Rizky, Mas Ahmad Khaerul Anam, Mas Raufarasid dan Mas Khamim Chaqiqi yang telah memberikan dukungan, semangat serta memberikan doa yang baik untuk penulis.
12. Teman-teman KKN Angkatan 52 kelompok 168 Desa Gunungsari, Mba Devira Norma Sari, Kakak Irma Shinta Pratama, Kakak Rara Noermalita Kanza Kamila, Kakak Tika Rahmawati, Kakak Delfika Septianita, Kakak Puput Puji Rahmawati, Kakak Elfina Aulia Rahma dan Kakak Lia Yuni Lestari yang selama kurang lebih 40 hari memberikan keceriaan sebelum dihadapkan dengan skripsi dan memberikan pengalaman yang berkesan. Tetap saling bersua dan selamat menikmati prosesnya guys.
13. Mba Dina, Mas Aji, Nio dan Zua selaku induk semang penulis ketika KKN yang telah banyak memberikan kasih sayang kepada penulis selama KKN berlangsung.
14. Teman-teman alumni Komplek H Pondok Pesantren Modern Elfira 1 Angkatan 2020, Mba Alfi Febri Nikmah, Mba Zitiya Suci Romadon, Mba Siti Amiroh

Almadani, Mba Hilda Lathifah Andini, Mba Nafisah Riski Ramadhani, Mba Findy Damayanti, Mba Ulissianatul Maula yang telah memberikan motivasi, dukungan kepada penulis selama berada di Pondok Pesantren Elfira 1 bahkan sampai detik ini.

15. Teruntuk saudara sepupu sekaligus sahabat, Lathi Fatul Aristiani, Mba Qurrotul Aeni, Mba Mita Aprilia, Mba Tika Fatmandari, Mas Dede Irfandi, Mas Septian Ryo Aditama, Mba Nur Kholifah, Difka Aelatul Nafisa dan Nok Vivi Fadillah yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat tiada henti untuk penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
16. Mba Rosi Nur Rohmah, Mba Istiqomah, Mba Tuti Alawiyah Azzahra, Mba Irma Agustriyani dan Mba Affitri Praptia Barkah, terimakasih karena telah menjadi kakak bagi penulis selama penulis berada di Pondok Pesantren Modern Elfira 1, memberikan kasih sayang, selalu memberikan dukungan serta telah memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. sang khaliq dunia dan seisi-Nya tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI *Mobile*” (Studi Kasus Nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang Menggunakan *Mobile Banking* BSI). Sholawat serta salam selalu dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, dengan syafa'at dari beliau lah kita dapat terbebas dari zaman jahiliyah. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Swt. yang telah memberikan ridho kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, serta memberikan keselamatan dan Kesehatan baik Rohani dan Jasmani.
2. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M. M, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. H. Chandra Warsito, S. TP., S. E., M. Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S. E., M. Si., Ak, selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Amanah Aida Qur'an, S. E., Sy., M. E, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
13. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
15. Kedua orang tua, kakak, kakak ipar dan keponakan penulis tercinta, Bapak Eko Pranoto, Ibu Lilik Aryanti, Mas Oot Sidik Permana, Mba Yulianah dan Dedek Arfan Adhiasta Permana Poetra yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis. Terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya.
16. Keluarga tercinta yang selama ini telah memberikan dukungan kepada penulis.
17. Teman-teman perkuliahan dari zaman maba, Dwi Badru Tamam Ismady, Siti Aisah, Mirna, Riza Yuliana Rosandi, Nur Azizah Rahma Wijaya dan Ade

Wawan yang telah banyak memberikan keceriaan, motivasi serta dukungan yang tiada henti kepada penulis.

18. Teman-teman Perbankan Syariah E Angkatan 2020 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
19. Keluarga besar KMPS FEBI Periode 2022/2023 yang telah memberikan banyak pengalaman kepada penulis semasa duduk dibangku perkuliahan.
20. Keluarga besar GenBI (Generasi Baru Indonesia) Purwokerto periode 2023/2024 yang telah memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman.
21. Keluarga besar PMII Rayon FEBI periode 2020/2021 yang telah banyak memberikan pengalaman kepada penulis.
22. Terhadap semua pihak yang telah mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya, semoga diberikan balasan kebaikan oleh Allah SWT.

Purwokerto, 26 Juni 2024

Aistutika Duriatul Khoeriyah
2017202211

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kajian Pustaka..... | 26 |
| Tabel 3.1 Indikator Penelitian | 40 |
| Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i> | 43 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 60 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... | 60 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 61 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan <i>BSI Mobile</i> | 62 |
| Tabel 4.5 Uji Validitas Pada Variabel Kemudahan (X1)..... | 63 |
| Tabel 4.6 Uji Validitas Pada Variabel Manfaat (X2)..... | 64 |
| Tabel 4.7 Uji Validitas Pada Variabel Risiko (X3)..... | 64 |
| Tabel 4.8 Uji Validitas Pada Variabel Minat Nasabah (Y)..... | 65 |
| Tabel 4.9 Uji Reliabilitas..... | 66 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas | 67 |
| Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas | 68 |
| Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas | 69 |
| Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda | 70 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)..... | 72 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 73 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Survei Responden Pengguna QRIS..... | 7 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 34 |
| Gambar 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan (%)..... | 51 |
| Gambar 4.2 Piramida Penduduk Kabupaten Pematang 53 | |
| Gambar 4.3 Tampilan Awal BSI <i>Mobile</i> | 56 |



DAFTAR ISI

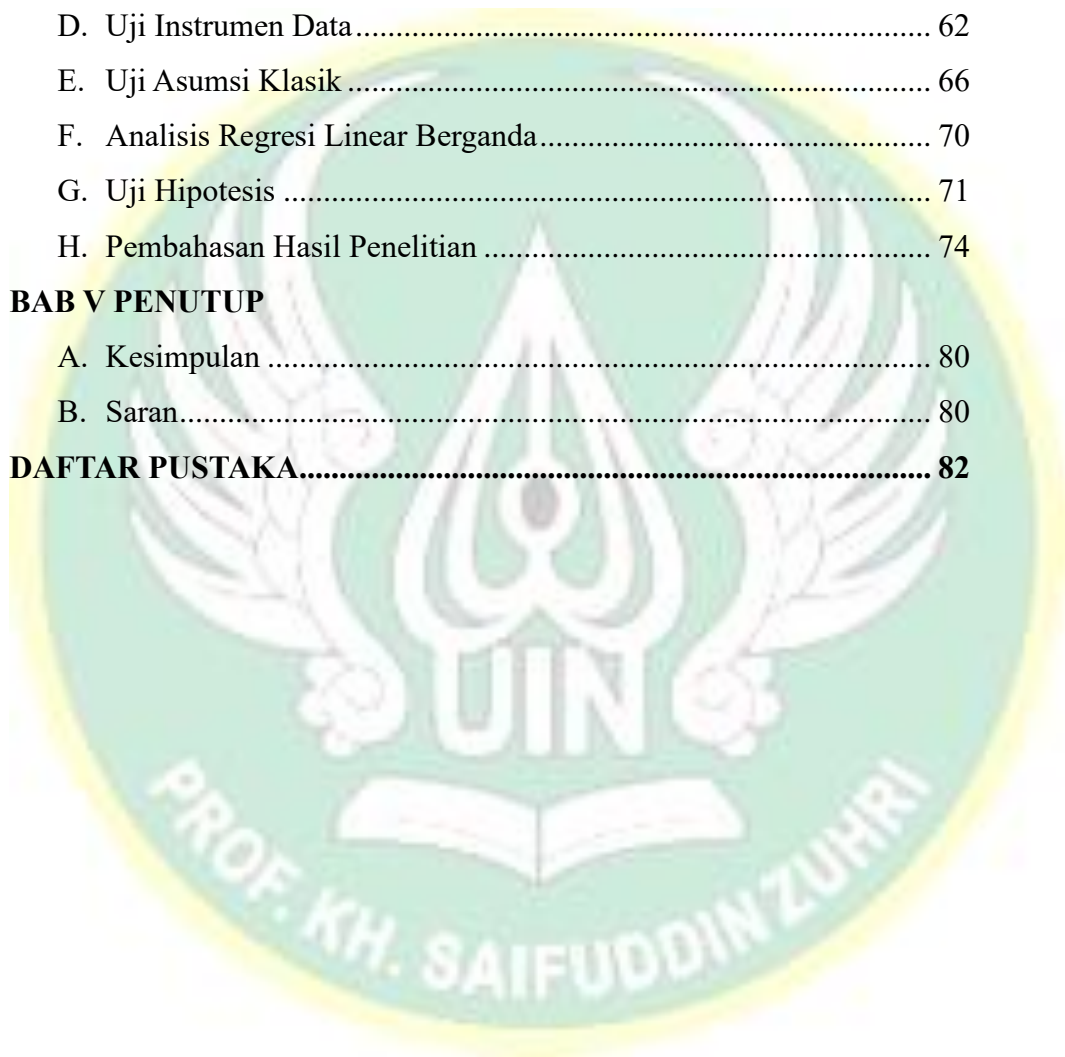
| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori..... | 14 |
| B. Kajian Teologis | 25 |
| C. Kajian Pustaka..... | 25 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 33 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 36 |

| | |
|---|----|
| 2. Waktu Penelitian | 37 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 37 |
| 1. Populasi | 37 |
| 2. Sampel | 37 |
| D. Subyek dan Obyek Penelitian | 38 |
| 1. Subyek Penelitian | 38 |
| 2. Obyek Penelitian | 39 |
| E. Variabel dan Indikator Penelitian | 39 |
| 1. Variabel Penelitian | 39 |
| 2. Indikator Penelitian | 40 |
| F. Sumber Data | 42 |
| 1. Sumber Data Primer | 42 |
| 2. Sumber Data Sekunder | 42 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 1. Kuesioner | 43 |
| 2. <i>Literature Review</i> (Studi Kepustakaan) | 44 |
| H. Teknik Analisis Data | 44 |
| 1. Uji Instrumen Penelitian | 44 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 45 |
| 3. Uji Regresi | 47 |
| 4. Uji Hipotesis | 47 |

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Pemalang | 51 |
| 1. Letak Pemalang | 51 |
| 2. Jumlah Penduduk dan Ketenagakerjaan | 52 |
| 3. Keadaan Ekonomi | 53 |
| B. Gambaran Umum Bank Syariah | 55 |
| 1. Sejarah Bank Syariah Indonesia | 55 |
| 2. Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia di Pemalang | 55 |
| 3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia | 56 |
| 4. Aplikasi BSI <i>Mobile</i> | 56 |

| | |
|---|-----------|
| C. Gambaran Umum Responden | 59 |
| 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 59 |
| 2. Responden Berdasarkan Umur..... | 60 |
| 3. Responden Berdasarkan Pekerjaan | 61 |
| 4. Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Aplikasi <i>BSI Mobile</i> | 62 |
| D. Uji Instrumen Data..... | 62 |
| E. Uji Asumsi Klasik | 66 |
| F. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 70 |
| G. Uji Hipotesis | 71 |
| H. Pembahasan Hasil Penelitian | 74 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 82 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, penggunaan internet dapat mendorong kemajuan bisnis. Menurut penelitian APJII, jumlah pengguna internet di Indonesia di Indonesia diproyeksikan mencapai 215,63 juta pada tahun 2022-2023, yang mana setara dengan 78,19% dari jumlah total penduduk. Pada era digital saat ini, memfasilitasi akses informasi, Pendidikan, dan hiburan serta memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi tentang inovasi keuangan.

Seiring berkembangnya kecanggihan teknologi, informasi dan komunikasi di era digital ini, telah menciptakan berbagai perubahan yang dirasakan oleh masyarakat atau nasabah. Kemajuan teknologi ini dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya terlihat dengan hadirnya metode pembayaran yang awalnya tunai namun kini menjadi pembayaran non-tunai, salah satunya yaitu melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai media pembayaran digital atau non-tunai.

Menurut (Febriaty, 2019) Pembayaran non-tunai menjadi semakin efektif sebagai alat transaksi dan menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi saat ini. Sistem pembayaran digital melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan mendesak dan mendorong gaya hidup yang lebih efisien dan produktif. Pembayaran yang dilakukan melalui pembayaran digital sangat aman dan bukti transaksi secara otomatis dikirimkan kepada nasabah setelah transaksi berhasil dilakukan.

Dibalik adanya dampak positif tersebut, pastinya ada dampak negatif yang dapat memicu permasalahan di era digital ini. Adapun dampak negatifnya yaitu dapat menyebabkan ketersediaan lapangan pekerjaan non digital yang rendah, hal ini karena adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih. Selain itu, sering terjadi adanya penipuan digital yang mengatasnamakan orang lain atau biasa disebut oknum yang tidak bertanggung jawab. Modus penipuan

digital beragam, ada yang mengatasnamakan dengan *survey* untuk mendapatkan data pribadi, penjualan produk dari harga diskon yang besar melalui *website e-commerce* yang tidak resmi, ada juga pemalsuan *barcode* pada media pembayaran digital melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Pastinya, dibalik kemudahan dan juga manfaat, ada risiko yang kemungkinan terjadi saat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai media pembayaran digital (Puspitaningrum, 2022).

Dengan adanya kemajuan teknologi yang terus berkembang, dapat memudahkan Masyarakat atau nasabah dalam melakukan transaksi, khususnya transaksi non-tunai. Kemudahan adalah keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi atau sistem informasi. Kemudahan tersebut juga dapat dirasakan oleh nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang, yang mana saat ini mereka banyak yang menggunakan aplikasi digital berupa *Mobile Banking* BSI. Melalui *Mobile Banking* BSI tersebut, nasabah tidak perlu repot untuk melakukan transaksi tunai. Apalagi dengan adanya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai media pembayaran digital yang tersedia di Aplikasi *Mobile Banking* BSI tersebut. Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dapat meningkatkan kemudahan transaksi bagi nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI yang memungkinkan dapat melakukan pembayaran tanpa tunai dengan cepat. Hal ini dapat meningkatkan minat nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang untuk menggunakan layanan perbankan digital.

Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi juga dapat membawa manfaat bagi masyarakat atau nasabah. Manfaat adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang yang menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* BSI, yaitu kita tidak perlu datang ke kantor BSI secara langsung, melainkan hanya melalui aplikasi digital saja, melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai media pembayaran digital.

Selain itu, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di BSI Kantor Cabang Pemalang dapat meningkatkan minat nasabah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), karena memiliki beberapa manfaat yaitu: dapat mempermudah transaksi, mempercepat proses transaksi, serta dapat meningkatkan efisiensi layanan perbankan.

Namun, dibalik adanya kemudahan dan juga manfaat penggunaan, tentunya tidak terlepas dari adanya risiko penggunaan atau risiko transaksi dalam menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai media pembayaran digital. Risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti dimana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian. Hal tersebut juga ikut dirasakan oleh nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang yang menggunakan aplikasi digital *mobile banking* BSI. Mereka khawatir dengan adanya risiko penipuan yang biasanya dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab yang mengatasnamakan suatu Lembaga atau instansi dengan membuat *barcode* pembayaran palsu atau tidak sesuai dengan yang telah dicantumkan. Risiko penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dapat mempengaruhi minat nasabah BSI Kantor Cabang Pemalang, namu tergantung pada seberapa efektif dan aman implementasinya, karena keamanan dan keandalan teknologi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) juga perlu diperhatikan untuk menjaga kepercayaan nasabah (Prasetya, 2020).

Menurut (Situmorang, 2021), masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan pembayaran non-tunai (*cashless society*) atau gerakan pembayaran non-tunai. Gerakan non-tunai telah mendapat dukungan dari pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia pada tahun 2014 khususnya (Gerakan Nasional Non-Tunai). Metode pembayaran digital (*cashless*) banyak digunakan masyarakat dengan semakin meningkatnya penggunaan *smartphone*, termasuk penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Menurut (Srikaningsih, 2020) *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah metode pembayaran yang memanfaatkan kode QR Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayararan digital di Indonesia. QRIS diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019, yang merupakan kode QR yang digunakan untuk semua jenis transaksi pembayaran digital. Mulai tanggal 1 Januari 2020, seluruh transaksi non-tunai bisa menggunakan QRIS. Peresmian QRIS sebagai metode pembayaran baru dengan kode QR bertujuan untuk mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI).

Penerapan teknologi QRIS dalam transaksi non-tunai telah memberikan kemudahan dan manfaat bagi nasabah, seperti mempercepat proses transaksi dan meningkatkan efisiensi layanan perbankan. Menurut Bank Indonesia, penggunaan QRIS selama pandemi meningkat signifikan sebesar 316% per Januari 2021. Manfaat yang dibawa QRIS sangat menarik bagi masyarakat di era digital saat ini. Tujuan penerapan QRIS adalah untuk mendukung transaksi keuangan bagi semua kalangan dengan latar belakang yang sangat beragam dan bagi generasi muda. Meluasnya penggunaan *smartphone* oleh masyarakat dapat didukung dengan pembayaran melalui QRIS. Perilaku konsumtif anak muda sudah menjadi gaya hidup normal masyarakat perkotaan. Apalagi perkembangan teknologi saat ini dan semakin meningkatnya era digitalisasi membuat pembelian barang semakin mudah. Saat ini QRIS telah terintegrasi dengan aplikasi *mobile banking* dan *mobile payment* serta digunakan oleh 69 penyedia layanan keuangan, baik bank maupun non-bank (Dwi, 2021).

Menurut Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, QRIS memiliki karakteristik universal yang membuatnya efisien dan murah. Ini berarti QRIS dirancang untuk mengadopsi berbagai kode transaksi yang tersedia dari berbagai layanan pembayaran digital. Bank Indonesia telah mengatur standar untuk mencegah monopoli bisnis dan memastikan keamanan sistem pembayaran yang diawasi oleh Bank Indonesia seiring dengan peningkatan kode QR (Bank Indonesia, 2020).

Berdasarkan informasi dari *website* resmi Bank Indonesia, pada saat ini (data per Juni 2023), QRIS telah mencapai 26,7 juta *merchant* dengan 91,4% dari jumlah itu adalah UMKM. Hingga September 2023, jumlah pengguna QRIS mencapai 40,05 juta pengguna dengan target hingga akhir tahun 2023 adalah sebanyak 45 juta. Kemudian, untuk volume transaksi QRIS sudah mencapai 1,2 Miliar transaksi dengan target 1 Miliar di tahun 2023 ini.

Dengan diperkenalkannya metode pembayaran non-tunai, QRIS telah memperkenalkan uang elektronik sebagai alat pembayaran, termasuk penggunaan kartu kredit, dompet elektronik (*e-wallet*), dan *mobile banking* secara *offline* dan *online*. Salah satu inovasi diperlukan adalah dalam hal metode dan sistem pembayaran. Sementara itu, *e-wallet* adalah produk pembayaran digital berbasis server di industri *fintech* (Ginantra, 2020).

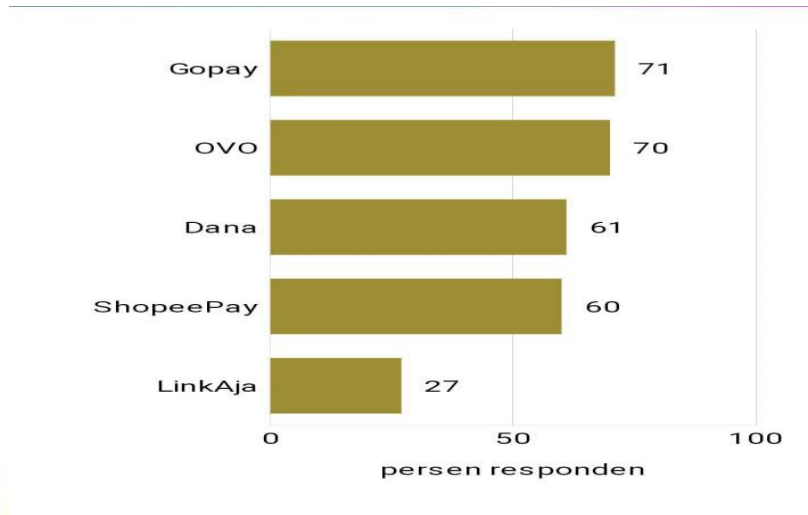
Digitalisasi bukan hanya sebuah *trend* di industri perbankan saat ini, tetapi juga merupakan sebuah tantangan besar bagi industri tersebut. Bank dan lembaga non-bank yang mengawasi sistem pembayaran di Indonesia telah memperluas sistem pembayaran non-tunai dan mendapat respon positif dari masyarakat. Bank Indonesia merekomendasikan layanan non-tunai yang CEMUMUAH (Cepat, Mudah, Murah, Aman, Handal) dibandingkan dengan penggunaan sistem pembayaran yang menggunakan uang kertas atau kredit, karena tidak adanya kontak fisik antara penjual dan pembeli (Prasetyowati, 2022).

Dalam konteks ini, bank memiliki peran sebagai penghubung antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman. Industri perbankan merupakan entitas yang kuat atau solid dalam sektor kepercayaan bisnis. Berbagai layanan keuangan berbasis teknologi informasi seperti SMS *banking*, *mobile banking*, dan inovasi lainnya telah disediakan. Pengembangan layanan *mobile banking* bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi pelanggan. Alasan bank mengalokasikan investasi dalam sistem informasi seperti sistem perbankan adalah untuk mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan efisiensi.

Mobile banking adalah sebuah bentuk aplikasi perbankan yang memudahkan transaksi tanpa perlu mengunjungi bank, kecuali untuk penarikan tunai. Salah satu inovasi yang perlu diterapkan oleh bank adalah metode transaksi dan sistem pembayaran. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, uang elektronik menjadi inovasi terkini di sektor perbankan. Contohnya, Bank Syariah Indonesia telah mengintegrasikan QRIS ke dalam aplikasi *mobile banking* mereka yang dikenal sebagai aplikasi BSI *Mobile*. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan layanan berbasis syariah melalui aplikasi BSI *Mobile* dengan memahami kebutuhan nasabah. Nasabah BSI dapat melakukan transaksi menggunakan QRIS melalui aplikasi BSI *Mobile*, yang juga memfasilitasi transaksi QRIS Penyedia Layanan Pembayaran (PJP) antara Thailand dan Indonesia. QRIS Bank Syariah Indonesia memberikan keuntungan seperti kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi menggunakan QR BSI, serta sistematisasi transaksi yang lancar dan ringkas tanpa perlu perubahan.

Namun, meskipun QRIS mengalami peningkatan dan memiliki keunggulan, tingkat pengguna QRIS BSI tidak menempati posisi 5 teratas dalam tingkat penggunaan QRIS. Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* resmi <https://databoks.katadata.co.id>, lima pengguna QRIS pada tahun 2023 yang teratas secara persentase adalah *GoPay* (71%), *OVO* (70%), *DANA* (61%), *ShopeePay* (60%), dan *LinkAja* (27%). Penerapan pembayaran digital sebagai alat transaksi sehari-hari tidak dapat dilakukan dengan segera. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan QRIS dengan pendekatan teori TAM (kemudahan, manfaat) dan pendekatan teori TPB (risiko). Dimana minat seseorang dalam memilih lokasi, organisasi atau penyedia pembayaran melalui QRIS merupakan hak individu.

Gambar 1.1 Survei responden pengguna QRIS pada aplikasi dompet digital



sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Dalam memilih cara pembayaran saat bertransaksi, orang-orang memilih metode yang nyaman. Penggunaan QRIS dapat membantu pemilik usaha dan pelanggan dalam mempermudah serta meningkatkan keamanan transaksi tanpa tunai.

Menurut *Mathieson*, kemudahan dapat dipahami sebagai keyakinan bahwa seseorang yang menggunakan sistem tertentu tidak akan menemui kesulitan. Kemudahan berdampak pada interaksi seseorang terhadap sistem yang mudah dipahami dan digunakan. QRIS BSI memfasilitasi pembayaran harian, zakat, infaq dan sadaqah. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dikarenakan *mobile banking* sangat mudah dipelajari dan digunakan sehingga nasabah sudah mengetahuinya. Selain itu, kemudahan juga berdampak pada minat nasabah dalam menggunakan uang digital. Pasalnya, dapat memudahkan pengguna dalam bertransaksi menggunakan ponsel dan tanpa perlu membawa uang tunai. Namun di sisi lain kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS. Hal ini karena semakin tinggi kemudahan yang dirasakan maka semakin rendah pula minat menggunakannya (Mujib, 2023).

Selain kemudahan, penggunaan QRIS juga memiliki manfaat. Menurut Davis, manfaat sendiri dapat diartikan dengan memungkinkan individu untuk menggunakan teknologi informasi dan nasabah diharapkan dapat menggunakan *mobile banking* sebagai metode yang fleksibel dalam melakukan transaksi keuangan. Keunggulannya adalah kepercayaan seseorang terhadap teknologi yang dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi. Keberadaan QRIS BSI memungkinkan transaksi yang ringkas, otomatis, dan efisien dapat mempercepat pekerjaan seseorang dalam waktu singkat dan melakukan transaksi dimana saja (Rangkuti, 2021).

Dibalik adanya kemudahan dan manfaat, tentunya terdapat risiko transaksi terkait penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Menurut Schiffman, risiko melibatkan rasa ketidakpastian individu akibat kesalahan dalam memprediksi keputusan tertentu mengenai suatu subjek. Semakin rendah risiko yang dirasakan seseorang terhadap suatu produk, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan dan niat atau minat untuk menggunakannya, begitu pula sebaliknya. Pada 8 April 2023, terjadi penyalahgunaan kode QR di sekitar Masjid Istiqlal Jakarta. Orang tersebut menggunakan cara menempelkan QRIS pada kotak amal sehingga uang sumbangan masjid dari jemaah akan ditransfer ke rekening pribadinya. Hal ini membuat nasabah khawatir saat menggunakan BSI QRIS. Selain itu, pelanggan khawatir jika menggunakan QRIS BSI, transaksi tidak berhasil karena internet tidak stabil atau kesalahan sistem (Ningsih, 2021).

Berdasarkan informasi dari beberapa ulasan pengguna di aplikasi *play store* terkait dengan penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* yaitu ada beberapa kekurangan yang perlu di perbaiki oleh pihak BSI, seperti yang diungkapkan oleh pengguna BSI *Mobile* yang bernama Raden Adnan Pambudi (7 Desember 2023) “untuk pengisian *e-wallet* dan transfer beberapa kali gagal terjadi”. Selain itu, ada juga pengguna lain BSI *Mobile* yang berkomentar, yaitu Moh. Harun Fahad (21 November 2023) “setelah di *update* malah kacau, tidak bisa dibuka, sekalinya bisa dibuka mau transfer dan bayar *e-commerce* malah

eror, padahal jaringan bagus dan memori masih banyak, tapi malah muncul keterangan permintaan tidak dapat diproses” (<https://www.play.google.com>).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemudahan, manfaat, risiko dan minat nasabah. Indikator dari kemudahan yaitu mudah digunakan, mudah dipelajari serta sangat fleksibel dan praktis. Peneliti memilih variabel kemudahan karena pada saat ini banyak nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang yang merasakan mudah dan praktisnya betransaksi melalui QRIS BSI *Mobile* tanpa membawa uang tunai, tinggal *scan barcode* sudah bisa melakukan transaksi. Indikator dari manfaat yaitu salah satunya mempercepat proses. Artinya, peneliti memilih variabel manfaat karena pada saat ini, nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang melakukan proses transaksi dengan cepat, tanpa datang ke Kantor Cabangnya, karena transaksi tersebut dapat dilakukan melalui QRIS BSI *Mobile*. Indikator dari risiko salah satunya yaitu tingkat keamanan. Peneliti memilih variabel risiko karena pada saat ini, banyak terjadi kasus pemalsuan *barcode* pembayaran melalui QRIS. Dari adanya kasus tersebut, membuat nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang memiliki kekhawatiran terhadap pembayaran digital melalui QRIS BSI *Mobile*.

Variabel selanjutnya yang digunakan oleh peneliti adalah minat nasabah. Mengapa minat nasabah? karena kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap ketertarikan, keinginan dan keyakinan nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang dalam menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*. Indikator terakhir yang digunakan oleh peneliti yaitu pembayaran digital. Peneliti menggunakan indikator pembayaran digital karena pembayaran digital tersebut berkaitan dengan persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko yang disebabkan oleh adanya QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*.

Secara umum, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: pada penelitian sebelumnya meneliti terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* atau layanan QRIS. Sedangkan pada penelitian ini akan meneliti terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media

pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*. Selain itu, *research gap* antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada hasil pembahasannya. Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Analia Nur Sasanti dan Batara Daniel Bagana, 2024) dengan judul penelitian “*Interest Preference In Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital*” (Studi Kasus: Konsumen Burjo dan Warmindo di Kota Semarang), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, karena menganggap QRIS tidak ada risiko atau kerugian lain yang ditimbulkan. Sedangkan pada penelitian ini, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengguna QRIS, karena muncul rasa khawatir ketika transaksi menggunakan QRIS.

Berdasarkan latar belakang masalah, variabel, indikator penelitian yang digunakan serta perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka peneliti berniat untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan kemudahan, manfaat dan risiko transaksi terhadap minat nasabah BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital melalui aplikasi BSI *Mobile*. Alasan kenapa peneliti memilih studi kasus tersebut adalah karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada peneliti berdasarkan fenomena digitalisasi perbankan, khususnya penggunaan QRIS yang sedang terjadi di Bank BSI Kantor Cabang Pemalang.

Selain itu, secara khusus peneliti memilih studi kasus pada nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang adalah dengan melihat dari sisi penggunaan, *merchant* atau nasabah yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi di Kabupaten Pemalang baru mencapai 36.943 orang. Jumlah tersebut adalah capaian pada Januari tahun 2023. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber dalam acara Sinergi Katalisator Media Eks Karisedenan, bahwa implementasi dan capaian QRIS per Januari 2023 Bank Indonesia KPw Tegal mencapai sebanyak 325.577 *merchant*, dari jumlah tersebut untuk Kabupaten Pemalang hanya

36.943 orang atau setara dengan 11%. Angka tersebut adalah paling rendah jika dibandingkan dengan capaian daerah lain di eks karisedenan Pekalongan. Rendahnya capaian ini terjadi lantaran masih banyak pedagang atau nasabah Bank yang resisten dengan penggunaan pembayaran non tunai (QRIS). Masih banyak pedagang atau nasabah yang lebih mengandalkan pembayaran dengan uang tunai.

Oleh karena itu, berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas penelitian tentang **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI *Mobile*” (Studi Kasus Nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang Belum Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* BSI).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti menemukan beberapa rumusan masalah yang akan diselesaikan pada bab pembahasan, yaitu:

1. Apakah kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada Aplikasi BSI *Mobile*?
2. Apakah Manfaat berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada Aplikasi BSI *Mobile*?
3. Apakah risiko transaksi berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada Aplikasi BSI *Mobile*?
4. Apakah kemudahan, manfaat dan risiko transaksi berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada Aplikasi BSI *Mobile*?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian tersebut adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*
2. Untuk menganalisis pengaruh manfaat terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko transaksi terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*
4. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan, manfaat dan risiko transaksi terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada Aplikasi BSI *Mobile*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik pada penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi nasabah Bank BSI terhadap penggunaan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank BSI, untuk implementasi dan sosialisasi Bank Syariah Indonesia dan QRIS
- b. Bagi Nasabah, untuk memudahkan transaksi pembayaran non tunai melalui QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*
- c. Bagi Peneliti, untuk mempelajari bagaimana menerapkan ilmu dalam perkuliahan dan untuk mendapatkan pengetahuan topik pembahasan dalam penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penyusunan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini dijelaskan mengenai garis besar gambaran umum dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini, kajian pustaka, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III dijelaskan mengenai apa dan berapa populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data (populasi dan sampel), analisis data dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini berisi mengenai penutup, kesimpulan dan saran peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model atau Model Penerimaan Teknologi (TAM) adalah sebuah kerangka teoritis yang digunakan untuk menginvestigasi cara pengguna menerima teknologi baru. *Teori Reasoned Action* (TRA) oleh *Vallerand* dan *Theory of Planned Behavior* oleh *Ajzen* adalah dua teori yang menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi baru, yang kemudian diintegrasikan ke dalam Model TAM untuk memahami penerimaan teknologi oleh pengguna. Model ini telah menjadi landasan populer dalam penelitian sebagai bentuk penerimaan teknologi baru oleh pengguna.

Technology Acceptance Model atau Model Penerimaan Teknologi (TAM) digunakan untuk menilai bagaimana suatu teknologi diterima dan dipakai oleh pengguna. Pemilihan model ini didasarkan pada pendapat *Davis* bahwa TAM adalah model yang paling efektif untuk menilai sistem informasi. TAM menekankan lima aspek utama, yaitu penerimaan kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan teknologi, niat untuk menggunakan teknologi, dan perilaku penggunaan teknologi. Pengguna akan menerima dan mengadopsi teknologi tersebut apabila mereka merasakan bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Dua faktor eksternal yang ditekankan oleh *Davis* adalah kemudahan dan manfaat yang diperoleh pengguna dari suatu sistem informasi baru.

Kemudahan penggunaan dan manfaat memiliki dampak terhadap perilaku, sehingga minat penggunaan dapat diprediksi oleh penerimaan teknologi. Menurut penelitian *Ajzen* dan *Fishbein* (1986), Model Penerimaan Teknologi (TAM) menunjukkan bahwa keyakinan terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi berhubungan

dengan sikap pengguna terhadap sistem informasi dalam hubungan sebab-akibat (Kurniawati S, 2017).

Selain menggunakan *Technology Acceptance Model* Model atau Penerimaan Teknologi (TAM), dalam penelitian ini akan menambah satu variabel yang mana dapat mempengaruhi minat nasabah, yaitu variabel risiko yang terkait dengan *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen. TPB digunakan untuk lebih spesifik memprediksi perilaku pengguna, dengan menyoroti risiko yang mempengaruhi minat pengguna (nasabah) terhadap teknologi. Dalam penelitian ini, faktor minat nasabah terhadap penggunaan QRIS, yang dijadikan variabel terikat (Y), merupakan bagian dari risiko yang memengaruhi minat penggunaan teknologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan melalui teori TAM dengan komponen (Kemudahan dan Manfaat) serta TPB dengan komponen (Risiko) mengenai sistem inovasi pembayaran berbasis teknologi digital melalui pemanfaatan menggunakan QR Code, yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *Mobile*. Tingkat minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile* dapat diukur melalui pendekatan dengan teori tersebut. Dengan pendekatan variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko dapat diketahui alasan atau jawaban pengguna terhadap penerapan dengan metode QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

2. Kemudahan

a. Definisi Kemudahan

Menurut (Rachmawati, 2019), kemudahan (*ease of use*) dapat didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah. Kemudahan mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. Kemudahan dapat disebut sebagai acuan sejauh mana pelanggan mengakui bahwa QRIS mudah dimengerti dan

digunakan. Selain itu menurut (Tanjung, 2020), semakin mudahnya penggunaan layanan perbankan elektronik ditambah dengan semakin bagus kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank, maka semakin tinggi minat nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Akan ada rasa kepercayaan yang besar serta kesetiaan yang melekat pada nasabah tersebut. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah suatu kepercayaan menuju minat konsumen atau nasabah (Hadi, 2022: 577-579).

Menurut (Davis, 2015) dan (Jogiyanto, 2007), Kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah dalam pengoperasiannya (Atiek, 2022: 405).

b. Indikator Kemudahan

Menurut (Venkatesh dan Davis, 2000)), berikut adalah indikator penelitian dari kemudahan:

1) Jelas dan dapat dimengerti

Mengenai penggunaan uang elektronik sangat diperlukan untuk mendukung implementasi QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI secara umum. Masyarakat perlu mengenal lebih dalam terkait dengan layanan QRIS yang mana dapat diakses melalui *smartphone*. Namun QRIS hanya dapat digunakan di aplikasi BSI *mobile* yang sudah bekerjasama dengan *merchant* yang terafiliasi dengan PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran)

2) Mudah digunakan

QRIS menjadi alternatif pembayaran non tunai. Apabila seseorang ingin menggunakan layanan QRIS di aplikasi BSI *mobile*, pastikan terdapat saldo yang cukup atau jaringan internet yang bagus. Untuk menggunakan QRIS di aplikasi BSI *mobile*,

cukup *scan* kode QR yang terdapat di *point of sale* pada aplikasi BSI *Mobile*.

3) Mudah dipelajari.

Kehadiran transaksi non tunai melalui QRIS di aplikasi BSI *mobile* tentu menjadi hal baru bagi masyarakat luas. Untuk menggunakan QRIS dengan aplikasi BSI *mobile*, pengguna harus terlebih dahulu menjadi nasabah BSI dan menginstall aplikasi BSI *mobile* di *smartphone* karena fungsi QRIS hanya tersedia di aplikasi BSI *mobile*. Dengan pemahaman dan pengetahuan, masyarakat dapat mengetahui cara menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* sebagai bentuk transaksi pembayaran non tunai.

4) Sangat fleksibel dan praktis

Penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas perdagangan sehari-hari secara non tunai. Dalam penggunaan QRIS sebagai media pembayaran digital, tentunya memiliki beberapa kelebihan, diantaranya seperti kepraktisan yang menjadi salah satu kelebihan QRIS maupun uang elektronik. Untuk menggunakan QRIS di aplikasi BSI *Mobile*, syarat utamanya adalah saldo atau kuota internet di BSI *Mobile*. Jika terdapat saldo, pengguna cukup memindai kode QR di *merchant* untuk melakukan transaksi pembayaran. Selain itu, manfaat praktis QRIS adalah penjual tidak perlu lagi mencari uang recehan untuk uang kembalian, sehingga dapat menghemat waktu.

5) Terampil

Akhir-akhir ini, banyak orang yang membawa *smartphone* dibandingkan dompet ke luar rumah. Dengan adanya transaksi pembayaran non tunai, salah satunya penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile*, tentunya akan sangat membantu Masyarakat atau nasabah dalam melakukan pembayaran. Masyarakat atau nasabah semakin mahir menggunakan QRIS karena seringnya

melakukan transaksi non tunai serta penggunaan atau cara memakai QRIS di aplikasi BSI *mobile* (Sari, 2021: 44), (Dirwan, 2020: 49).

3. Manfaat

a. Definisi Manfaat

Menurut (Purba, 2020), Persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut bermanfaat maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (Purba, 2020: 151).

Menurut (Mandrata & Sutarso, 2019), manfaat yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwasannya penggunaan teknologi dalam suatu pemanfaatan akan mengalami peningkatan kinerja. Manfaat dapat digambarkan sebagai nilai fungsional benda, alat, produk, dan lain-lain yang dapat memfasilitasi, mempromosikan, dan membatasi konsumsi waktu yang kurang hemat (Mandrata, 2019: 92).

Menurut (Gea, 2021), manfaat adalah setiap individu akan menggunakan teknologi jika memiliki manfaat bagi dirinya. Terdapat 5 (lima) dasar dalam manfaat yang diperoleh dari beberapa teori sebelumnya yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) di teori TAM, motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) di teori MM, kecocokan tugas (*relative advantage*) di teori MPCU (*Model of PC utilization*), keuntungan relatif (*relative advantage*) di teori IDT dan ekspektasi hasil (*outcome expectations*) di teori SCT (Gea, 2021: 78).

Adanya QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* memberikan transaksi yang ringkas, otomatis dan efisien sehingga dapat mempercepat pekerjaan seseorang dalam interval waktu yang singkat dan dapat melakukan transaksi dimanapun. Selain itu, QRIS BSI memudahkan

untuk mengelola uang masuk dan uang keluar, sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Josef, 2020: 80)

b. Indikator Manfaat

Menurut *Venkatesh* dan *Davis* (2000) indikator dari variabel manfaat adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki kinerja individu

QRIS pada aplikasi *BSI Mobile* memberikan manfaat kepada pengguna dan penjual (*merchant*). *Merchant* atau nasabah tidak perlu lagi menyiapkan uang recehan untuk kembalian sehingga dapat memperbaiki kinerja pada saat melakukan proses transaksi secara non tunai

2) Meningkatkan efektivitas kinerja

Efektivitas yang diperoleh dari penggunaan QRIS pada aplikasi *BSI Mobile*, yaitu pengguna tidak perlu menyiapkan uang tunai pada saat melakukan pembayaran, hanya perlu memindai kode QR yang ada di pengguna, memasukkan nominal dan *password* dan secara otomatis saldo akan berkurang sesuai nominal pembayaran

3) Memberikan manfaat bagi pengguna

Penggunaan QRIS pada aplikasi *BSI Mobile* telah memberikan manfaat secara langsung bagi pengguna QRIS pada aplikasi *BSI Mobile* melalui kecepatan transaksi dan efektifitasnya

4) Meningkatkan produktivitas

Kecepatan transaksi dan efektifitas adalah dua hal yang secara langsung mempengaruhi keputusan penggunaan dalam menggunakan layanan QRIS pada aplikasi *BSI Mobile*. Dengan kecepatan transaksi dan efektivitas QRIS, pengguna dapat melakukan aktivitas transaksi dengan efektif dan efisien, tanpa perlu mengambil langkah tambahan sehingga dapat menyelesaikan tugas lain dalam periode waktu yang sama.

5) Mempercepat proses

Dalam penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* memiliki keunggulan, yaitu kecepatan proses transaksi. Ketika melakukan proses transaksi hanya memerlukan waktu yang singkat karena pengguna hanya *scan* kode QR yang tersedia pada layanan, setelah itu memasukkan nominal transaksi dan *password*, sehingga proses transaksi dapat terselesaikan dengan waktu yang singkat (Sari, 2021: 45), (Dirwan, 2020: 50).

4. Risiko Transaksi

a. Definisi Risiko Transaksi

Menurut *Bauer*, risiko merupakan ketidakpastian dan konsekuensi yang berhubungan dengan tindakan-tindakan konsumen. Peneliti-peneliti perilaku konsumen mendefinisikan risiko persepsian sebagai persepsi konsumen tentang ketidakpastian dan akibat yang merugikan karena pembelian suatu produk dan jasa. Risiko persepsian meningkat melalui ketidakpastian dan atau besarnya hubungan konsekuensi yang negatif. Literatur yang ada selalu menghubungkan sekuritas dengan risiko persepsian ketika para periset membahas faktor-faktor kritis yang berhubungan dengan *e-commerce* (Atiek, 2022: 406).

Menurut Davis (1989) dalam (Supriyanto, 2022), risiko adalah ketidakpastian yang tidak diinginkan saat menggunakan teknologi. Penggunaan QRIS BSI sebagai sistem pembayaran non-tunai dapat menyebabkan gaya hidup konsumtif karena nasabah harus mempertimbangkan risiko yang terkait. Penyalahgunaan kode QR yang meningkat juga meningkatkan kekhawatiran nasabah terhadap QRIS BSI, terutama ketika terjadi kegagalan transaksi karena jaringan internet yang tidak stabil atau kesalahan sistem. Meskipun menyadari risiko, nasabah tetap memilih menggunakan QRIS BSI sebagai alternatif pembayaran non-tunai (Supriyanto, 2022: 79).

b. Indikator Risiko

Menurut (Hanafi, 2009) dan (Yogananda, 2017) indikator risiko sebagai berikut:

1) Tingkat keamanan

Penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* tentu telah memiliki tingkat keamanan yang tinggi pada saat melakukan transaksi pembayaran. Sehingga nasabah tidak merasa khawatir ketika menggunakan sistem tersebut ketika bertransaksi.

2) Jaminan keamanan

Dengan adanya tingkat keamanan yang baik pada saat melakukan transaksi menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* karena memiliki jaminan keamanan terhadap proses transaksi. Apabila proses transaksi berhasil dilakukan, maka akan ada bukti pembayaran, begitu juga sebaliknya.

3) Risiko privasi

Penggunaan QRIS dalam aplikasi BSI *Mobile* menjaga kerahasiaan data pengguna ketika sedang melakukan transaksi pembayaran secara non tunai. Dalam aplikasi BSI *Mobile*, pengguna dapat mengetahui nota pembayaran ketika telah melakukan transaksi.

4) Efisiensi waktu

QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* memberikan manfaat berupa efisiensi waktu. Dalam penggunaan QRIS, pengguna dapat mempersingkat waktu ketidak melakukan transaksi karena pengguna tidak perlu menunggu uang kembalian.

5) Pertimbangan risiko

Pengguna dalam memilih berbagai alternatif cara pembayaran secara online atau non tunai memiliki pertimbangan masing-masing pada saat transaksinya. QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* memiliki tingkat keamanan yang baik. Pengguna tidak perlu

mengkhawatirkan mengenai pertimbangan risiko yang akan terjadi (Supriyanto, 2022: 56) (Putri, 2019: 60).

5. Minat Nasabah

a. Definisi Minat Nasabah

Minat dapat diartikan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau dapat juga dikatakan dorongan ingin melakukan kegiatan tertentu. Minat ialah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat (Shafrani, 2017), (Sulasih, 2017), (Sholikin, 2023).

Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan bank dalam hal keuangan. Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyakbanyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.

Minat nasabah adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu bisa bermanfaat, maka bisa menjadi berminat, kemudian hal tersebut bisa mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minatnya juga bisa menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat nasabah adalah motivasi nasabah untuk melakukan atau menilai suatu produk dalam bank sehingga mendatangkan kepuasan (Mujib, 2023: 843).

b. Indikator Minat Nasabah

Menurut (Ferdinand, 2006), terdapat 4 indikator dalam minat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- 2) Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

6. Pembayaran Digital

Menurut (Putritama, 2019), pembayaran digital diartikan sebagai sebuah alat yang menggunakan teknologi via ponsel untuk pembayaran, transfer atau melakukan transaksi lainnya. Pada masa kini berkembangnya teknologi pada sistem pembayaran telah menggeser perannya uang tunai sebagai alat pembayaran menjadi bentuk pembayaran non tunai atau pembayaran elektrik yang lebih efektif dan ekonomis.

Pembayaran digital biasanya tidak dilakukan dengan memakai uang sebagai alat pembayarannya melainkan dengan cara transfer bank atau bisa juga melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai juga bisa dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, contohnya dengan menggunakan ATM, kartu debit, dan kartu kredit (Fauzi, 2023: 12).

Digital *payment* atau disebut juga sebagai pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti sms banking, internet banking, mobile banking dan dompet elektronik. Seluruh kegiatan tersebut dapat dilakukan hanya dengan menggunakan perangkat elektronik yaitu ponsel pintar. Digital *payment* merupakan sebuah inovasi

dari perkembangan transaksi pembayaran dari masa ke masa. Dimulai pada tahun 1887 yaitu sebuah gagasan transaksi dengan menggunakan kartu kredit yang dijelaskan dalam novel *Looking Backward* pada tahun 1887.

Era digital muncul dengan hadirnya internet pada tahun 1969 yang diciptakan oleh Tim *Berners-Lee* yang sekarang kita kenal dengan halaman internet dan situs yang mempermudah menemukan dan membagikan informasi. Kemudian internet berkembang menjadi media perdagangan (*E-Commerce*) pada pertengahan 1990-an. Transaksi terus berkembang pada tahun 1983 yaitu muncul gagasan tentang uang elektronik yang dimunculkan oleh *David Lee Chaum* yang mengemukakan ide mengenai digital *cash* dalam makalah penelitiannya. Selanjutnya pada tahun 1994 *Stanford Federal Credit Union* menjadi institusi pertama yang menawarkan layanan online banking. Pada masa tersebut sebagian besar layanan keuangan *online* menggunakan sistem *micro payment*.

Pada tahun 1998 muncul sistem *mobile payment* dengan transaksi nirkabel yaitu *Paypal*. Setelah itu muncul industri *mobile payment* lainnya seperti *Apple Pay* dan *Alipay*. Sekarang gagasan uang elektronik dan transaksi secara digital sudah menjadi kenyataan dan mulai mendominasi sistem transaksi diberbagai negara salah satunya Indonesia. Adapun transaksi digital *payment* di Indonesia adalah GO-PAY, OVO, *T-Cash*, Mandiri *E-Cash*, DANA, I-Saku, Sakuku, Doku dan lain-lain (Handayani, 2022: 22-23).

B. Kajian Teologis

Dalam Islam, semua kewajiban hukum (taklif) diputuskan di atas dan di luar kepraktisan belaka karena tidak dapat dihindari akan terjadi kontradiksi dan kontra-produksi dalam syariat saja. Jika taklif berat dan menantang artinya, bertentangan dengan nash agama yang menekankan kesederhanaan dan kelembutan jika tujuan agama dalam menciptakan hukum syariah adalah untuk menimbulkan masalah dan memberatkan (Siroj, 2019). Sebagaimana tertera dalam QS. Al-Insyiroh ayat 4-5:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (5) Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (6)”. (Q.S. Al-Insyiroh: 4-5)

Selain itu, juga tertera pada ayat Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 185, yaitu:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu menciptakan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur” (Q.S. Al-Baqarah: 185: 2).

Syariat islam tidak dimaksudkan untuk menimbulkan masalah bagi Masyarakat atau menempatkan mereka di bawah tekanan yang berlebihan. Syariat islam menetapkan hukum dasar dan kemudian memberikan toleransi kepada individu dan kemampuan untuk menerapkan hukum. Mukalaf sesuai dengan keadaan tertentu masih tidak menandakan bahwa syariat menyerahkan otoritas dan penawaran hukum kebebasan penuh untuk menolak memenuhi perintah berdasarkan preferensi dan kemauan masing-masing individu karena jika hal itu terjadi, pintu menuju arahan dan persyaratan syariat sudah tertutup namun masih ada. Hak akses tidak terbatas maka syariah kalah. Tujuannya adalah untuk mengontrol ibadah dan perilaku manusia sejenak kesucian jiwa dan keteraturan segala sesuatunya merupakan tujuan syariat itu sendiri, dunia dan akhirat serta dengan mengamalkannya meraih keridhaan Allah Swt.

C. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber referensi jurnal penelitian

terdahulu, yang mana jurnal tersebut nantinya akan dijadikan sumber referensi dalam melakukan penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh kemudahan, manfaat dan risiko transaksi terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*. Adapun hasil telaah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil Telaah Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|---|--|--|--|
| 1. | Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani (2022) | Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon) | Hasil penelitian dalam penelitian ini mengemukakan bahwa populasi yang digunakan adalah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan sampel sebanyak 91 orang | Persamaan: Variabel <i>independent</i> (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama, yaitu: Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Perbedaan: Variabel <i>dependent</i> (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu minat nasabah |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | | | <p>menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah. Sedangkan pada penelitian saat ini, variabel <i>dependent</i> (variabel terikat) yang digunakan yaitu minat nasabah menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i>, tidak hanya minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah saja</p> |
| 2. | Abd. Hadi, Dwiyani, Sudaryanti, Abdullah Syakur Novianto (2022) | Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna <i>Quick</i> | Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan | Persamaan: Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada 2 variabel <i>independent</i> (variabel bebas) yang digunakan, yaitu persepsi |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | | <p><i>Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Bank Syariah Indonesia (BSI)</p> | <p>nasabah. Semua variabel <i>independent</i> (variabel bebas) berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah.</p> | <p>manfaat dan kemudahan Perbedaan: Satu variabel <i>independent</i> (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian terdahulu tidak sama dengan penelitian saat ini, yaitu keamanan, serta variabel <i>dependent</i> (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu kepuasan nasabah. Sedangkan pada penelitian saat ini, variabel <i>dependent</i> (variabel terikat) yang digunakan yaitu minat nasabah</p> |
|--|--|---|---|---|

| | | | | |
|----|------------------------------------|--|---|--|
| 3. | Abdul Mujib dan Rukhul Amin (2023) | Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Transaksi QRIS Pada BSI di Surabaya | Berdasarkan hasil Penelitian yang sudah dilakukan di Bank Syariah Indonesia Rungkut tentang pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Transaksi QRIS. Maka kesimpulan yang dapat diambil Terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara variabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. untuk pgaruh (persial) X1 terhadap Y adalah sebesar | Persamaan: Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu pada salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu kemudahan penggunaan dan variabel terikat yang digunakan yaitu minat nasabah Perbedaan: Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel bebas, yaitu promosi. |
|----|------------------------------------|--|---|--|

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | | | <p>0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,129 > t tabel 1,98896, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang Terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat nasabah (Y).</p> | |
| 4 | Supriadi, Erwin Saputra Siregar, Aztyara Ismadharliani (2024) | <p>Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI <i>Mobile</i> Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan</p> | <p>Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:</p> <p>a. Manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan</p> | <p>Persamaan: Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan variabel bebas kemudahan dan manfaat, serta sama-sama menggunakan variabel terikat minat nasabah</p> |

| | | | | |
|--|--|---------------|---|--|
| | | Nipah Panjang | <p>an BSI <i>Mobile</i></p> <p>b. Manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan an BSI <i>Mobile</i></p> | <p>Perbedaan:</p> <p>Pada penelitian terdahulu hanya terdapat 2 variabel bebas (variabel <i>independent</i>), yaitu manfaat dan kemudahan. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 variabel bebas, yaitu kemudahan, manfaat dan risiko, serta dalam penelitian terdahulu hanya berfokus terhadap minat nasabah menggunakan BSI <i>Mobile</i>, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media</p> |
|--|--|---------------|---|--|

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | | | pembayaran pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> |
| 5. | R.R. Adinda Putri Puspitaningrum dan Dede Abdul Fatah (2022) | Pengaruh Persepsi Manfaat, Pemahaman, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pelaku UMKM Memilih QRIS BSI Sebagai Media Pembayaran Pada Tempat Usahanya | Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian terdahulu diketahui bahwa terdapat 40 responden UMKM di Wilayah DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40 responden UMKM di Wilayah DKI Jakarta bahwa baik persepsi manfaat, pemahaman, dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan | Persamaan: Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian pada saat ini yaitu terletak pada persamaan penggunaan 2 variabel bebas, yaitu kemudahan dan manfaat Perbedaan: Perbedaan yang terdapat diantara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu 2 variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian terdahulu terdapat variabel bebas pemahaman dan |

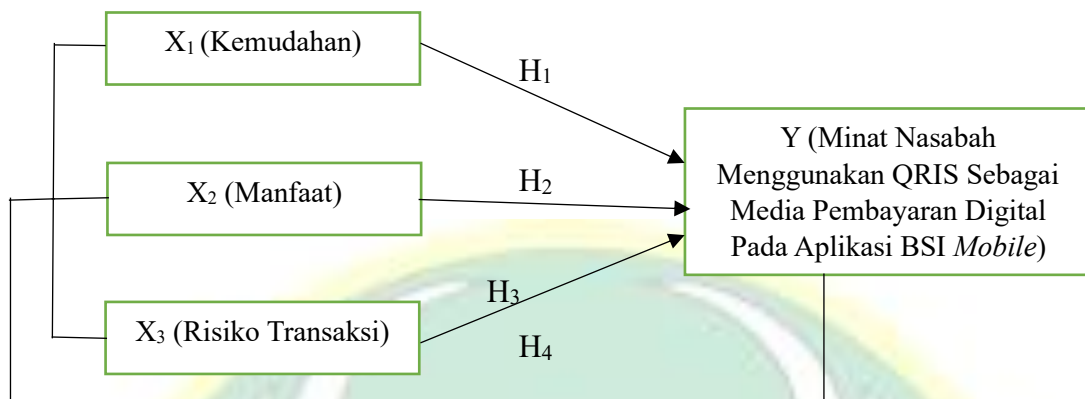
| | | | | |
|--|--|--|-----------------------------|--|
| | | | terhadap keputusan memilih. | religiusitas, serta variabel terikat yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat keputusan nasabah, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel terikat minat nasabah |
|--|--|--|-----------------------------|--|

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

A. Kerangka Berpikir

Menurut (Latifah, 2023) Kerangka berpikir atau Kerangka konseptual adalah rangkaian pemikiran yang diterapkan dalam penelitian untuk menggambarkan secara menyeluruh dan sistematis bagaimana teknologi digital telah mempengaruhi inovasi pembayaran digital, dengan fokus pada QRIS melalui aplikasi BSI *Mobile*, serta dampaknya terhadap kemudahan, manfaat, dan risiko bagi pengguna. Sehingga kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pemikiran



Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2024

Keterangan:

X_1, X_2, X_3 = Variabel bebas (variabel *independent*)

Y = Variabel terikat (variabel *dependent*)

Keterangan:

1. Variabel bebas (variabel *independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel *dependent*).
2. Variabel terikat (variabel *dependent*) adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian, menurut (Sugiyono, 2019), merupakan langkah ketiga dalam penelitian yang merupakan pernyataan dugaan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis adalah jawaban yang akan diuji secara empiris dan didasarkan pada teori-teori relevan, serta digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan. Dalam kerangka penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian Kemudahan (H_1)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, karya (Fitriani Latief, 2020), menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan uang digital. Pasalnya, menggunakan ponsel untuk

bertransaksi dan tidak harus menggunakan uang tunai dalam jumlah besar akan memudahkan masyarakat umum. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H₁ = Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*

2. Hipotesis Penelitian Manfaat (H₂)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, karya (Fitriani Latief, 2020), menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan uang digital. Hal ini dikarenakan uang digital memberikan manfaat transaksi yang dapat cepat terselesaikan. Transaksi yang lancar merupakan kebutuhan generasi milenial karena generasi milenial dituntut untuk memiliki multitasking atau dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan dalam waktu yang berdekatan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H₂ = Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*

3. Hipotesis Penelitian Risiko Transaksi (H₃)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, karya (Ningsih H. A., 2021) menyatakan bahwa persepsi risiko transaksi berdampak terhadap minat nasabah menggunakan uang elektronik QRIS. Hal ini dikarenakan nasabah memiliki rasa aman ketika melakukan transaksi menggunakan QRIS. Maka, dapat disimpulkan bahwa:

H₃ = Risiko transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*

4. Hipotesis Penelitian Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi (H₄)

H₄ = Kemudahan, Manfaat dan Risiko transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis hipotesis dan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel *independent* (variabel bebas) terdiri dari kemudahan, manfaat, dan risiko, sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) terdiri dari minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang mencakup pengumpulan data dengan angka statistik dalam mengolah.

Peneliti mengambil jenis penelitian ini karena berdasarkan analisis peneliti terhadap fenomena yang sedang terjadi pada saat ini terkait dengan pembayaran digital QRIS BSI *mobile*, yang mana saat ini sedang menjadi *trend* ditengah-tengah kehidupan Masyarakat, terutama Masyarakat Pemalang. Dengan adanya fenomena tersebut, Bank BSI menawarkan kepada setiap nasabah yang ingin melakukan transaksi non tunai untuk menggunakan QRIS, karena dengan adanya QRIS, transaksi bisa dilakukan dengan mudah kapan saja dan dimana saja. Hal itu menjadikan peneliti ingin mengetahui apakah kemudahan mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* atau tidak. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah manfaat dan risiko transaksi dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* atau tidak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Pemalang (Jalan Raya Jelnd. Sudirman No. 129, Mulyoharjo, Pelutan, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52313, Indonesia) yang belum menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* dalam melakukan transaksi keuangan dengan menyebar kuesioner secara

online melalui *Google Form*. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Pemalang karena peneliti cukup mengetahui perkembangan penggunaan QRIS pada aplikasi *BSI Mobile*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2023 sampai bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank BSI di Kota Pemalang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BSI yang belum menggunakan QRIS pada aplikasi *BSI Mobile* dalam melakukan transaksinya di Kota Pemalang. Untuk menentukan teknik pengambilan sampling pada penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015: 84). *Purposive sampling* menurut Sujarwati (2021) adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun cara mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan rumus *Wibisono* untuk memperkirakan besarnya populasi. Alasan menggunakan rumus *Wibisono* adalah karena jumlah populasi tidak diketahui secara jelas. Rumus *Wibisono* digunakan karena jumlah populasi tidak diketahui secara jelas (Ruhamak, 2018). Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha/2}) \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z/α = Nilai *table Z* (nilai yang diperoleh dari *table normal* atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95% (1,96)

σ = Standar deviasi populasi 25% (0,25), angka ini merupakan ketentuan baku

e = Alpha atau *Sampling Error* 5% (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(0,49)}{0,05} \right)^2$$

$$n = \frac{0,2401}{0,0025}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan sampel pada nasabah yang belum menggunakan QRIS sebagai media pembayaran pada aplikasi BSI *mobile* berjumlah 100 nasabah atau responden, yang kemudian akan digunakan untuk dapat mewakili populasi nasabah Bank BSI KC Pemalang yang belum menggunakan aplikasi BSI *mobile* yang belum diketahui jumlah pastinya.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang belum menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemudahan, manfaat, risiko transaksi terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah Kumpulan dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), yaitu:

a. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan tiga variabel bebas, yaitu: Kemudahan (X_1), Manfaat (X_2), dan Risiko Transaksi (X_3)

b. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat nasabah dalam menggunakan QRIS sebagai media pembayaran pada aplikasi BSI *Mobile* (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

| No. | Variabel | Definisi | Indikator |
|-----|-----------|---|-------------------------------|
| 1. | Kemudahan | Menurut (Davis, 2015) dan (Jogiyanto, 2007) dalam jurnal karya (Muhammad Qoes Atiek | a. Jelas dan dapat dimengerti |

| | | | |
|----|---------|--|---|
| | | <p>dan Eva Nurpiani, 2022), Kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah dalam pengoperasiannya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> b. Mudah digunakan c. Mudah dipelajari d. Sangat fleksibel dan praktis e. Terampil |
| 2. | Manfaat | <p>Menurut (Purba, 2020), Persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut bermanfaat maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaiki kinerja individu b. Meningkatkan efektivitas kinerja c. Memberikan manfaat bagi pengguna d. Meningkatkan produktivitas e. Mempercepat proses |

| | | | |
|----|------------------|---|---|
| | | | |
| 3. | Risiko Transaksi | Menurut <i>Bauer</i> dalam jurnal karya (Muhammad Qoes Atiek dan Eva Nurpian, 2022) risiko merupakan ketidakpastian dan konsekuensi yang berhubungan dengan tindakan-tindakan konsumen. | <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat keamanan b. Jaminan keamanan c. Risiko privasi d. Efisiensi waktu e. Pertimbangan risiko |
| 4. | Minat Nasabah | Minat nasabah adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu bisa bermanfaat, maka bisa menjadi berminat, kemudian hal tersebut bisa mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minatnya juga bisa menurun. | <ul style="list-style-type: none"> a. Ketertarikan b. Keyakinan c. Keinginan |

F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner kepada nasabah BSI Kota Pematang Siantar yang belum menggunakan QRIS. Data-data tersebut kemudian dilengkapi dengan data sekunder yang merupakan hasil dari penelitian terdahulu berupa *literature review*, buku, jurnal dan internet. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian ini. Data primer diambil dari angket kuesioner yang diajukan kepada nasabah BSI yang telah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di Kota Pematang Siantar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menambah data primer. Dalam hal ini, peneliti memperolehnya dari informasi jurnal akademik dan informasi di internet yang berkaitan dengan subjek ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sesuatu yang dianggap berarti dan diketahui, data dapat memberikan gambaran umum terkait suatu keadaan atau permasalahan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan atau pengambilan data dalam penelitian yang berada di lapangan (Garaika, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya Dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien ketika studi bersifat deskriptif.

Kuesioner secara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif. Kuesioner dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau didistribusikan secara elektronik (Sekaran, 2017: 170).

Adapun untuk skala pengukuran alternatif jawaban yang digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat responden dalam merespon pernyataan terhadap indikator pada variabel yang sedang dilakukan pengukuran (Garaika, 2019).

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2015: 93).

Metode tersebut digunakan sebagai penentuan nilai skala, yang meliputi lima interval yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut rentang nilai pada skala *likert* yang akan digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh kemudahan, manfaat dan risiko transaksi terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran pada aplikasi BSI *mobile*.

Tabel 3.2
Skala *Likert*

| STS | TS | N | S | SS |
|-----|----|---|---|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

2. *Literature Review* (Studi Kepustakaan)

Literature review atau studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya dengan pedoman literatur ilmiah yang berkaitan dengan nilai dan norma yang berkembang sesuai dengan permasalahan sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Literature review atau studi kepustakaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu mencari data dari buku-buku, jurnal ilmiah, internet dan sumber media cetak yang berkaitan dengan tema skripsi ini.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis yang sudah dibuat. Kemudian penelitian ini dianalisa dengan *software* SPSS. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan *software* untuk membantu menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan suatu alat ukur tertentu dinyatakan valid atau tidak, yang mana pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner sebagai alat ukurnya.

Cara melakukan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} pada penelitian ini, dengan: r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n disebut jumlah sampel.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas (*Corrected Item – Total Correlation*), yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r_{hitung} negatif, maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah uji untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian reliabel atau tidak reliabel. Secara umum, uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tingkat konsistensi atau kestabilan data. Ketika pernyataan seseorang tentang sebuah indikator tetap konsisten antara satu responden dengan responden lain (memiliki pemikiran yang sama), itulah yang

dinamakan reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*.

Nilai *cronbach alpha* dapat dibandingkan dengan nilai 0,70 untuk menentukan apakah suatu data dapat dikatakan reliabel. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas, yaitu jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$, maka dinyatakan reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas menurut (Dewi dan Sudaryanto, 2020) yaitu:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$, maka dinyatakan reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,70$, maka dinyatakan tidak reliabel sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Machali, 2021), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residual dapat diketahui dari kurva seperti lonceng (*bell shaped curve*) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* yang sudah distandarkan.

Sedangkan secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujiannya jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Machali, 2021: 114).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi (hubungan) signifikan di antara variabel bebas. Temuan tingkat

korelasi yang cukup tinggi menunjukkan adanya hubungan yang cukup tinggi dalam pengukuran variabel bebas, Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode pengujian multikolinearitas dalam uji regresi dengan patokan nilai *VIF* (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan untuk menentukan keberadaan multikolinearitas adalah jika $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,5$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas (Machali, 2021: 140)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kasus atau penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas adalah untuk menganalisis adanya perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk melakukan uji ini ada beberapa cara yang dapat digunakan, misalnya metode *Barlet* dan *Rank Spearman* atau uji *Spearman's rho*, serta metode grafik *Park Gleyser*.

Menurut (Machali, 2021) uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan tiap-tiap variabel *independent* (bebas). Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Machali, 2021: 128).

3. Uji Regresi

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel *dependent*/terikat (variabel Y/Minat Nasabah) dan campuran dua atau

lebih variabel *independent*/bebas (variabel X/kemudahan, manfaat dan risiko transaksi) (Machali, 2021: 196).

Peneliti memilih menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan variabel X dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang mempengaruhi, antara lain: kemudahan, manfaat dan risiko transaksi yang mana terdapat lebih dari satu variabel X yang dapat mempengaruhi variabel Y. Adapun model persamaan analisis linear berganda dalam penelitian ini (Menurut Machali, 2021), yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = (Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI)

α = Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X₁ = Kemudahan

X₂ = Manfaat

X₃ = Risiko Transaksi

E = *Error* (Machali, 2021: 202)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (bebas) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent* (terikat). Menurut (Basyit, 2020), pengujian ini dengan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan uji t, yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel *independent* (X) berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap variabel *dependent* (Y).

Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Rumusan Hipotesis (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4)

$H_{a1} : \beta_1 > 0$: Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$: Manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$: Risiko transaksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$: Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*.

2) Kriteria Pengujian

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Kriteria Signifikansi

Menurut (Sugiyono, 2019), tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 dan tingkat kepercayaan atau reliabilitas ditetapkan sebesar 0,95. Menurut (Ghozali, 2013), dapat dikatakan signifikan, apabila $\alpha < 0,05$.

4) Dasar Pengambilan Keputusan

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* (bebas) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel

dependent (terikat) (Sena, 2011: 73). Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1) Rumusan Hipotesis

$H_a : \beta > 0$: Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara kemudahan, manfaat dan risiko transaksi terhadap minat nasabah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *mobile*.

2) Kriteria Pengujian

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Kriteria Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 dan tingkat kepercayaan atau reliabilitasnya adalah sebesar 0,95 (Sugiyono, 2019). Menurut (Suliyanto, 2011), dapat dikatakan signifikan jika nilai $\alpha \leq 0,05$.

4) Dasar Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima atau semua variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *dependent* (terikat).

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau semua variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel *dependent* (terikat).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2/R Square)

Menurut (Ferils, 2022), koefisien determinasi (R^2/R Square) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel *independent* (bebas) dapat menjelaskan variasi variabel *dependent* (terikat), baik secara parsial ataupun secara simultan. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel variabel *independent* (bebas/X) yaitu kemudahan, manfaat dan risiko

transaksi dalam mempengaruhi variabel *dependent* (terikat/Y) yaitu minat nasabah menggunakan QRIS BSI *mobile*.

Menurut (Ichsan dan Karim, 2021), koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Square* (R^2).



BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

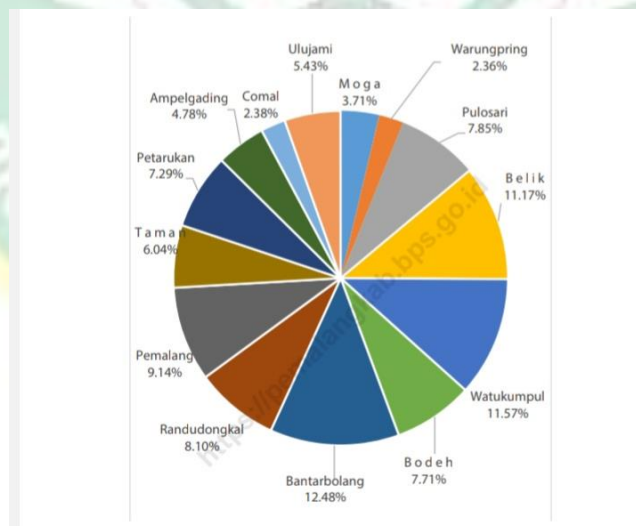
A. Gambaran Umum Pemalang

1. Letak Pemalang

Secara astronomis, Kabupaten Pemalang terletak antara $6^{\circ} 52' 30''$ - $7^{\circ} 20' 11''$ Lintang Selatan dan antara $109^{\circ} 17' 30''$ - $109^{\circ} 40' 30''$ Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pemalang memiliki batas-batas, yaitu: Utara berbatasan dengan laut Jawa, Selatan berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, Barat berbatasan dengan Kabupaten Tegal, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan.

Wilayah Kabupaten Pemalang terdiri dari 14 Kecamatan dan 223 Desa/Kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Pemalang adalah 1.115,30 Km². Kecamatan dengan luas terbesar yaitu Kecamatan Bantarbolang dengan persentase (12,48%), diikuti Kecamatan Watukumpul (11,57%) dan Kecamatan Belik (11,17%) (Santosa, 2023: 3).

Gambar 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan (%) 2023



Sumber: Kabupaten Pemalang dalam Angka 2024

2. Jumlah Penduduk dan Ketenagakerjaan

Menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Pemalang yang dituangkan dalam buku (Kabupaten Pemalang dalam Angka 2024, 2023), jumlah penduduk di Pemalang pada tahun 2023 adalah sebesar 1.523.622 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk Perempuan, ditunjukkan dengan perbandingan jenis kelamin yaitu sebesar 102,72 yang berarti dari sekitar 1.000 penduduk perempuan, penduduk laki-laki ada sebanyak 1.027 jiwa. Kecamatan Pemalang sebagai ibu kota Kabupaten memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebesar 207.711 jiwa atau sebesar 13,63% dari total jumlah penduduk di Pemalang.

Kepadatan penduduk di Pemalang mencapai 1.315 jiwa/km². Kecamatan Comal memiliki kepadatan penduduk terbesar yaitu sebesar 3.551 jiwa/km² yang artinya setiap 1 km² ditinggali oleh sekitar 3.551 orang atau penduduk.

Berdasarkan hasil survei Angkatan Kerja Nasional, angkatan kerja di Kabupaten Pemalang tahun 2023 mencapai 817.491 jiwa. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Kabupaten Pemalang tercatat sebesar 69,58%. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pemalang adalah sebesar 6,55%.

Jumlah penduduk yang bekerja pada bulan Agustus 2023 sebesar 763.905 orang. Proporsi terbesar pekerja pada Agustus 2023 masih didominasi oleh berusaha sendiri sebesar 33,18% atau 253.215 orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar hanya sebesar 2,58% atau 19.702 orang (Santosa, 2023:75-76).

Gambar 4.2 Piramida Penduduk Kabupaten Pemalang 2023



Sumber: Kabupaten Pemalang dalam Angka 2024

3. Keadaan Ekonomi

Pengaruh positif dari masyarakat merupakan faktor penting dalam upaya dunia usaha untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pengguna berbagai barang dan jasa yang besar dapat memberikan manfaat tambahan. Dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, anggota DPRD Kabupaten Pemalang menyarankan target pertumbuhan ekonomi di 2024 sama seperti 2023. Sebab melihat perkembangan kegiatan masyarakat setelah pandemi yang semakin baik dan pemberian anggaran peningkatan pertumbuhan ekonomi, seharusnya dapat mendorong target tersebut untuk ditingkatkan.

Hal tersebut disampaikan langsung oleh anggota DPRD Kabupaten Pemalang Fraksi PDIP Budi Hermanto. Beliau mengatakan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi seharusnya bisa dilakukan seperti tahun 2023. Dimana pada tahun 2022, rencana peningkatan ekonomi masyarakat berada di angka 54,18% dan naik menjadi 56,18% di tahun 2023. Seharusnya jika melihat masyarakat sekarang, rencana peningkatan ekonomi di tahun 2024 semakin naik, bukan sebaliknya, karena dibantu

dengan alokasi anggaran untuk sektor perekonomian dari APBD maupun bantuan dari provinsi pusat, maka dari itu angka tersebut harus dimaksimalkan.

Selain dorongan anggaran, DPRD Kabupaten Pemalang juga memberikan dorongan dari rencana Pendapatan Asli Daerah (PAD) di tahun 2023 yang meningkat kurang lebih sebesar Rp. 380 Miliar. Sehingga Program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dapat direalisasikan untuk menuju Pemalang AMAN (Adil, Makmur, Agamis, dan Ngangeni). Jika rencana tersebut bisa dilaksanakan, maka tingkat pengangguran di Kabupaten Pemalang juga akan berkurang. Angka pengangguran terbuka di Kabupaten Pemalang pada tahun 2022 yang lalu sebesar 7%, berharap bisa turun menjadi 6,1% atau 6,5% (<https://joglojateng.com>).

Seiring berkembangngnya teknologi, masyarakat Kabupaten Pemalang juga tidak mau kalah saing untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Salah satunya ditandai dengan adanya pembayaran non tunai yaitu dengan cara *scan QR code*. Masyarakat Kabupaten Pemalang juga sudah mengenal adanya QRIS tersebut.

Namun, pedagang atau *merchant* yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi di Kabupaten Pemalang baru mencapai 36.943 orang. Jumlah tersebut adalah capaian pada Januari tahun 2023. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber dalam acara Sinergi Katalisator Media Eks Karisedenan, bahwa implementasi dan capaian QRIS per Januari 2023 Bank Indonesia KPw Tegal mencapai sebanyak 325.577 *merchant*, dari jumlah tersebut untuk Kabupaten Pemalang hanya 36.943 orang atau setara dengan 11%. Angka tersebut adalah paling rendah jika dibandingkan dengan capaian daerah lain di eks karisedenan Pekalongan.

Rendahnya capaian ini terjadi lantaran masih banyak pedagang atau nasabah Bank yang resisten dengan penggunaan pembayaran non tunai (QRIS). Masih banyak pedagang atau nasabah yang lebih mengandalkan pembayaran dengan uang tunai. Untuk mengatasi kendala tersebut kedepan

Bank Indonesia perlu menggandeng perbankan di Pemalang untuk sosialisasi lebih masif terkait kemudahan dan kelebihan transaksi non tunai menggunakan QRIS (<https://pantura.suaramerdeka.com>).

B. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger atau penggabungan Bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah pada tanggal 1 Februari 2021, yaitu sesuai dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Pada tanggal 27 Januari 2021, dengan nomor SR-3/PB.1/2021, Otoritas Jasa Keuangan merilis pernyataan terkait merger tiga bank syariah. Melalui kerjasama dengan entitas pemerintah dan komitmen melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat mendunia. Hasil penggabungan ketiga bank tersebut menawarkan keunggulan dalam hal pelayanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas dan kapasitas permodalan yang lebih baik.

Penggabungan tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia merupakan inisiatif lahirnya perbankan syariah yang merupakan kepentingan umat, yang ditakdirkan menjadi pembangunan nasional dan dapat berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan Bank Syariah Indonesia merupakan wajah baru Bank Indonesia syariah yang modern, internasional dan mampu menyebarkan kebaikan dalam segala situasi (*Rahmatan Lil'Aalamiin*) (Ilyas, 2023: 3).

2. Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia di Pemalang

Adapun Kantor cabang dari Bank Syariah Indonesia di Pemalang yaitu sebagai berikut:

- a. BSI KCP Pemalang Sudirman 1 yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 129, Mulyoharjo, Pelutan, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52313.

- b. BSI KCP Pemalang Sudirman 2 yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Timur, No. 146, Mulyoharjo, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52313 (<https://idamalat.com>).

3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu “Top 10 *Global Islamic Bank*”. Adapun misi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah:

- Memberikan akses Solusi keuangan di Indonesia.
- Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- Menjadi Perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia (PT. Bank Syariah Indonesia, 2023).

4. Aplikasi BSI Mobile

BSI Mobile merupakan fasilitas *mobile banking* yang disediakan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memfasilitasi nasabahnya dalam mengakses dan melakukan transaksi perbankan secara online. Layanan *mobile banking* ini dapat diakses dengan mudah kapan pun dan di mana pun melalui perangkat *smartphone*, baik menggunakan sistem operasi Android maupun iOS.

Gambar 4.3 Tampilan Awal BSI Mobile



Sumber: Aplikasi BSI Mobile, 2024

Fitur-fitur yang tersedia dalam BSI *Mobile* mencakup pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan harian, pembayaran zakat, dan berbagai fitur lainnya. Sebagaimana layanan *mobile banking* pada umumnya, BSI *Mobile* juga menawarkan beragam fitur yang memudahkan nasabah dalam menjalankan transaksi perbankan, mulai dari melihat informasi rekening, melakukan transfer dana, hingga melakukan pembayaran-pembayaran penting lainnya. Berikut merupakan penjelasan fitur-fitur dalam aplikasi BSI *Mobile*:

- a. **Info Rekening.** Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening. Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat informasi saldo, daftar mutasi rekening, tanggal mutasi, informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.
- b. **Transfer.** Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM. Transfer bisa dilakukan secara online ataupun transfer SKN/kliring/BI Fast selama 24 jam.
- c. **Pembayaran.** Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan yaitu Pembayaran biaya pendidikan atau akademik, Pembayaran listrik PLN, Pembayaran layanan telepon dan Telkom Pay, Pembelian tiket transportasi, Pembayaran premi asuransi, Bayar langganan internet dan TV kabel, Pembayaran belanja di *e-commerce* seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Iuran BPJS, Pembayaran air PDAM, dan Pembayaran haji dan umrah.
- d. **Pembelian.** Dalam fitur ini, keperluan harian dan bulanan yang dibutuhkan dapat dibeli dengan mudah, seperti pulsa, paket data, dan token listrik.
- e. **QRIS.** *Quick Response Indonesian Standard* atau QRIS adalah kode QR atau *QR Code* yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan

memanfaatkan teknologi QR Code, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Sekarang semua merchant dan bank digital telah memiliki layanan ini demi menunjang terciptanya *cashless society*. melalui BSI *Mobile*, nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di *coffee shop*, tapi tidak mempunyai uang tunai, nasabah bisa langsung scan QR Code lewat aplikasi BSI *Mobile*, kemudian input jumlah pembayaran, dan selesai.

- f. **E-mas.** Untuk nasabah yang ingin berinvestasi, nasabah bisa membeli e-mas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0.05 gram dan maksimal Rp. 100 juta per hari. Tidak hanya beli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.
- g. **Tarik Tunai.** Fitur ini ada di BSI *Mobile* dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp. 100.000 sampai Rp. 500.000 per harinya. Jadi, bagi nasabah yang lupa membawa kartu nasabah bisa melakukan tarik tunai di mesin ATM tanpa kartu hanya dengan menggunakan fitur tarik tunai di BSI *Mobile*. Penarikan tunai tidak hanya bisa di ATM BSI saja, *Indomaret* dan *Alfamart* juga bisa menjadi salah satu tempat penarikan tunai tanpa kartu yang disediakan oleh BSI *Mobile*.
- h. **Layanan Islami.** Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah dimana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna,

mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

- i. **Layanan Berbagi.** Dengan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan nasabah.
- j. **Top Up.** nasabah BSI bisa melakukan *top up* saldo dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja, Dana dan lainnya di fitur *Top Up*.
- k. **Pembukaan rekening.** Nasabah bisa melakukan buka rekening secara online melalui BSI *Mobile*. Rekening yang bisa dibuka secara *online*, yaitu Tabungan *Easy* Mudharabah, Tabungan *Easy* Wadiah, dan Tabungan *Mabrur*, dan lain sebagainya. Pembukaan rekening ini bisa dilakukan dengan syarat yang mudah, cukup KTP, NPWP, dan foto selfie dengan KTP.

C. Gambaran Umum Responden

Untuk memahami karakteristik responden dalam penelitian ini, dimaksudkan pada bagian kuesioner yang disebar. Penelitian ini dilakukan di Kota Pematang Siantar. Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada nasabah BSI yang telah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di Kabupaten Pematang Siantar terkumpul 100 responden. Gambaran mengenai karakteristik responden diperoleh melalui data yang terdapat pada kuesioner. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket atau kuesioner mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki | 42 | 42% |
| Perempuan | 58 | 58% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang telah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak terbatas dalam jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin Perempuan.

2. Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket atau kuesioner melalui *Google Form* mengenai karakteristik berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

| Umur | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| <20 Tahun | 10 | 9,7% |
| 21-30 Tahun | 60 | 60,2% |
| <40 Tahun | 16 | 16,5% |
| 41-50 Tahun | 14 | 13,6% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang telah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak terbatas pada umur. Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan

<20 tahun sebanyak 10 orang, umur 21-30 tahun sebanyak 60 orang, umur <40 tahun sebanyak 16 orang, umur 41-50 tahun sebanyak 14 orang. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah umur 21-30 tahun karena umur tersebut merupakan usia produktif.

3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket atau kuesioner mengenai karakteristik berdasarkan pekerjaan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|-----------------------|-----------|------------|
| Pelajar/Mahasiswa | 44 | 43,7% |
| Pegawai PNS/TNI/Polri | 24 | 24,3% |
| Wiraswasta | 20 | 20,4% |
| Ibu Rumah Tangga | 9 | 8,7% |
| Lainnya | 3 | 2,9% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang telah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* yang telah menjadi responden dalam penelitian ini terdapat berbagai jenis pekerjaan. Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 44 orang, Pegawai PNS/TNI/Polri sebanyak 24 orang, Wiraswasta sebanyak 20 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 9 orang dan pekerjaan Lainnya sebanyak 3 orang. Dari data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan Pelajar/Mahasiswa.

D. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas menentukan apakah suatu alat pengukuran dapat diandalkan atau tidak. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner merupakan alat ukur yang akan dibahas pada penelitian ini. Apabila jawaban kuesioner menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka data dianggap valid. Terdapat dua jenis uji pengukuran validitas, yaitu hubungan (korelasi) antara skor konstruk kumulatif dan skor item dari setiap pernyataan. Dalam uji validitas tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% dengan H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid) dan H_0 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid). Hasil dari nilai r_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tabel} &= n-2 \\ &= 100-2 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Maka, dalam penelitian ini nilai *degree of freedom (df)* nya adalah sebesar 98 dengan taraf signifikansi yang digunakan 5%. Oleh karena itu, nilai r_{tabel} yang didapat adalah 0,195. Dalam pengujian, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r pada hasil pengujian bernilai positif, maka pernyataan dalam setiap item kuesioner dapat dikatakan valid (Janna, 2021).

Berikut adalah hasil pengujian validitas menggunakan SPSS versi 22.0 (IBM *Statistic*):

a. Uji Validitas Pada Variabel Kemudahan (X1)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengaruh Kemudahan

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| K1 | 0,804 | 0,195 | Valid |
| K2 | 0,843 | 0,195 | Valid |
| K3 | 0,892 | 0,195 | Valid |
| K4 | 0,820 | 0,195 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| K5 | 0,815 | 0,195 | Valid |
|----|-------|-------|-------|

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.5 dari perhitungan hasil dalam uji validitas terhadap variabel X1 yaitu Pengaruh Kemudahan dengan total sebanyak 5 buah pernyataan, maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel kemudahan (X1) dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas Pada Variabel Manfaat (X2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pengaruh Manfaat

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| M1 | 0,801 | 0,195 | Valid |
| M2 | 0,833 | 0,195 | Valid |
| M3 | 0,847 | 0,195 | Valid |
| M4 | 0,786 | 0,195 | Valid |
| M5 | 0,760 | 0,195 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6 dari perhitungan hasil dalam uji validitas terhadap variabel X2 yaitu Pengaruh Manfaat dengan total sebanyak 5 buah pernyataan, maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel Manfaat (X2) dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Validitas Pada Variabel Risiko Transaksi (X3)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengaruh Risiko Transaksi

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| R1 | 0,695 | 0,195 | Valid |
| R2 | 0,811 | 0,195 | Valid |
| R3 | 0,883 | 0,195 | Valid |
| R4 | 0,828 | 0,195 | Valid |
| R5 | 0,743 | 0,195 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.7 dari perhitungan hasil dalam uji validitas terhadap variabel X3 yaitu Pengaruh Risiko Transaksi dengan total sebanyak 5 buah pernyataan, maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel risiko dalam transaksi (X3) dapat digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Validitas Pada Variabel Minat Nasabah (Y)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pada Minat Nasabah

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| MI1 | 0,485 | 0,195 | Valid |
| MI2 | 0,642 | 0,195 | Valid |
| MI3 | 0,496 | 0,195 | Valid |
| MI4 | 0,446 | 0,195 | Valid |
| MI5 | 0,324 | 0,195 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.8 dari perhitungan hasil uji validitas terhadap variabel Y yaitu Minat Nasabah dengan total sebanyak 5 buah pernyataan, maka dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,195, maka

dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel Minat Nasabah (Y) dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan jika nilai $\alpha > 0,70$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara jika $\alpha > 0,80$ artinya seluruh *item* reliabel dan seluruh tes secara konsisten atau secara internal, karena memiliki reliabilitas yang kuat (Aravik, 2021).

Selain ketentuan tersebut, adapula yang mengartikannya sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha > 0,90$, maka reliabilitas sempurna
- b. Jika α antara 0,70-0,90, maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α antara 0,50-0,70, maka reliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$, maka reliabilitas rendah

Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas dalam penelitian ini melalui SPSS versi 22.0 (IBM *statistic*):

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

| Variabel | Nilai <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|----------|-----------------------------|------------|
| X1 | 0,891 | Reliabel |
| X2 | 0,864 | Reliabel |
| X3 | 0,853 | Reliabel |
| Y | 0,159 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 terhadap uji hasil reliabilitas variabel X dan Y dalam penelitian ini, maka dikatakan reliabel karena hasil uji nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka dapat disimpulkan variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dapat dikatakan normal apabila signifikansi atau nilai koefisien (*P-Value*) pada *output one sample Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 0,05 (*P Value* \geq 0,05) (Brona, 2022).

Dalam pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} > K_{tabel}$ atau $Sig. > alpha$ (0,05)

Berikut adalah hasil dari uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 22.0 (IBM *statistic*):

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,31536165 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,096 |
| | Positive | ,096 |
| | Negative | -,093 |
| Test Statistic | | ,096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .025 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,301 |
| Point Probability | | 0,000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.10 diatas, maka dapat diketahui nilai *exact Sig. (2-tailed)* sebesar $0,301 > 0,05$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Dimana kriteria yang digunakan untuk menentukan keberadaan multikolinearitas adalah jika besaran nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam regresi, Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,05$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas (Machali, 2021: 140).

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| X1 (Kemudahan) | ,804 | 1,243 |
| X2 (Manfaat) | ,823 | 1,214 |
| X3 (Risiko) | ,962 | 1,040 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dalam tabel uji Multikolinearitas menunjukkan masing-masing variabel *independent* memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Kemudahan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,804, Manfaat sebesar 0,823, Risiko sebesar 0,962. Kemudian, jika dilihat dari nilai VIF, maka masing-masing variabel *independent* memiliki nilai $VIF < 10$. Kemudahan (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,243, Manfaat (X2) sebesar 1,214, dan Risiko (X3) sebesar 1,040.

Berdasarkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan semua variabel tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengamati apakah ada perbedaan varians dari residual satu pada pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pada pengamatan lain konstan maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya apabila *variance* dari residual pada pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji *gleysen* (Setiawati, 2021).

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam variasi residu antara observasi yang berbeda dalam model regresi. Dengan mengacu pada tingkat signifikansi standar sebesar 5%, jika nilai signifikansi (Sig) dari uji tersebut lebih besar dari 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas yang signifikan. Berikut adalah hasil uji Gleyser yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.10 (IBM *statistic*):

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Gleyser)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,192 | ,157 | | 1,222 | ,225 |
| Kemudahan | ,003 | ,006 | ,052 | ,464 | ,644 |
| Manfaat | -,003 | ,006 | -,060 | -,539 | ,591 |
| Risiko | ,005 | ,006 | ,083 | ,803 | ,424 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05. oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan pada model regresi ini.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel *dependent* (terikat) dan campuran dua atau lebih variabel *independent* (bebas). Hal ini dapat dipahami melalui hasil uji statistic yang disajikan menggunakan SPSS versi 22.0 (IBM *statistic*), yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7,447 | ,317 | | 23,512 | ,000 |
| Kemudahan | ,168 | ,012 | ,329 | 13,607 | ,000 |
| Manfaat | ,384 | ,012 | ,783 | 32,761 | ,000 |
| Risiko | ,026 | ,012 | ,049 | 2,231 | ,028 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil *output* pengujian hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.13 yang menunjukkan nilai konstanta regresi linear berganda sebesar 7,447, sedangkan untuk nilai koefisien regresi pada variabel X1 sebesar 0,168, untuk nilai koefisien regresi pada X2 sebesar 0,384, dan untuk nilai koefisien regresi pada X3 sebesar 0,026. Berdasarkan pada tabel 4.13 dan penjelasan diatas dengan berprinsip pada rumus persamaan regresi linear berganda $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, sehingga menghasilkan bentuk rumusan penelitian sebagai berikut:

$$Y = 7,447 + 0,168X_1 + 0,384X_2 + 0,026X_3 + e$$

Berdasarkan rumusan diatas terkait dengan uji regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 7,447, yang berarti bahwa jika terjadi perubahan terhadap pengaruh Kemudahan (X1), Manfaat (X2) dan Risiko (X3) dengan nilai adalah 0 atau konstan, maka Minat Nasabah (Y) senilai 7,447.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel X1 (Kemudahan) sebesar 0,168 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pengaruh kemudahan

sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* sebesar 0,168 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel X2 (Manfaat) yaitu sebesar 0,384 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pengaruh manfaat sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* sebesar 0,384 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel X3 (Risiko) yaitu sebesar 0,026 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pengaruh risiko sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* sebesar 0,026 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.

Pada hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel pengaruh manfaat (X2) memiliki nilai *output* regresi yang paling tinggi diantara variabel kemudahan dan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh yang paling dominan karena tinggi rendahnya manfaat dapat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS BSI *Mobile*.

G. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial. Untuk mengukur uji t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05/2 ; 100 - 3 - 1) \\ &= 96 \end{aligned}$$

Keterangan:

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel *independent* (bebas)

Dengan tingkat signifikansi 0,05, maka dapat ditentukan t_{tabel} sebesar 1,98498 (lampiran tabel t) (Haribowo, 2022). Berikut hasil perhitungan uji t, yaitu:

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) dengan Menggunakan SPSS Versi 22

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7,447 | ,317 | | 23,512 | ,000 |
| Kemudahan | ,168 | ,012 | ,329 | 13,607 | ,000 |
| Manfaat | ,384 | ,012 | ,783 | 32,761 | ,000 |
| Risiko | ,026 | ,012 | ,049 | 2,231 | ,028 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh t_{hitung} X1 sebesar 13,607, X2 sebesar 32,761, dan X3 sebesar 2,231. Untuk t_{tabel} diperoleh 1,98498. Berikut merupakan analisis dari uji t antara Kemudahan, Manfaat, dan Risiko Transaksi terhadap Minat Nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile*:

- Pada variabel kemudahan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 13,607 > t_{tabel} 1,98498 serta Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile*, sehingga berkesimpulan H_0 ditolak, H_a diterima.
- Pada variabel manfaat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 32,761 > t_{tabel} 1,98498 serta Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile*, sehingga berkesimpulan H_0 ditolak, H_a diterima.
- Pada variabel risiko diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,231 > t_{tabel} 1,98498 serta Sig. sebesar 0,028 < 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh secara signifikan terhadap

minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile*, sehingga berkesimpulan H_0 ditolak, H_a diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* yang dimasukkan kedalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Uji simultan di uji dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Untuk mengukur uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= a ; (k ; n-k-1) \\ &= 0,05 (3 ; 100-3-1) \\ &= 0,05 (3 ; 96) \end{aligned}$$

Keterangan:

- a = Nilai probabilitas (0,05)
- n = Jumlah sampel
- k = Jumlah variabel *independent* (bebas)

Maka, nilai F_{tabel} nya adalah sebesar 2,70 (lampiran tabel F). Berikut hasil perhitungan uji F yaitu:

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 208,154 | 3 | 69,385 | 676,522 | .000 ^b |
| Residual | 9,846 | 96 | ,103 | | |
| Total | 218,000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Risiko, Manfaat, Kemudahan

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 14.15 diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 676,522. Untuk F_{tabel} diperoleh 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($676,522 > 2,70$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel *independent* yaitu kemudahan,

manfaat dan risiko transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu Minat Nasabah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel *dependent*, dilakukan Uji R. Koefisien determinasi yang nilainya berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), digunakan dalam proses ini. Ketika nilai R^2 kecil, hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel *independent* memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel *dependent* (Ghozali, 2017:95). Berikut hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .977 ^a | .955 | .953 | .320 |

a. Predictors: (Constant), Risiko, Manfaat, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien R adalah 0,977 (97,7%) yang berarti variabel bebas yang terdiri dari kemudahan, manfaat, dan risiko memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu minat nasabah. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,955 (95,5%), artinya variabel kemudahan, manfaat dan risiko dapat mempengaruhi minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang menggunakan QRIS BSI *Mobile* sebesar 95,5%, sedangkan sisanya 4,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear (tabel 4.13) yang sudah dilakukan pada variabel *independent* dan pada tabel uji t (parsial) (tabel

4.14) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel kemudahan (X1) terhadap minat nasabah (Y) sebesar 13,607 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($13,607 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Dengan demikian, hipotesis pertama (**H₁**) kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile* **diterima**, sedangkan hipotesis 0 **ditolak**.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori *Technology Acceptance Model* menyatakan bahwa minat seseorang untuk menggunakan QRIS BSI *Mobile* didorong oleh keinginan pribadi sebagai bentuk menerima keberadaan teknologi baru. Pengguna akan menerima atau berminat menggunakan teknologi tersebut apabila mereka merasakan bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan.

Menurut Davis (1989), Kemudahan adalah ketika seseorang menganggap segala sesuatunya mudah dan tidak perlu berusaha keras untuk menggunakan teknologi informasi. QRIS BSI memberikan kemudahan untuk pembayaran zakat, infaq dan shadaqah. Selain itu QRIS BSI memberikan kemudahan saat mengirim dana atau melakukan transfer menggunakan QR *Code*, sehingga nasabah tidak perlu untuk mengunjungi bank ketika akan bertransaksi (Romadon, 2020).

Dalam prinsip Islam, kemudahan (*taisir*) adalah nilai inti yang mencerminkan rahmat dan kebijaksanaan Allah SWT. Konsep ini sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari umat Islam. Sesulit apapun keadaannya, pastinya terdapat kemudahan didalamnya. Hal ini sejalan

dengan Ayat Al-Qur'an sebagaimana terdapat pada Q.S. Al-Insyiroh Ayat 5-6 yang artinya: "*Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (5) Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (6)*". (Q.S. Al-Insyiroh: 4-5). Selain itu, juga terdapat didalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 185:2 yang artinya: "*Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu menciptakan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur*" (Q.S. Al-Baqarah: 185: 2). Maka dari itu, kemudahan juga dapat mempengaruhi minat seseorang atau nasabah dalam melakukan transaksi non tunai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurhapsari, 2022), penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa *perceived ease of use* (kemudahan) penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat atau minat untuk menggunakan QRIS, mereka lebih cenderung menggunakan QRIS karena dianggap sebagai teknologi yang *user friendly*, mudah dioperasikan dan tidak terlalu rumit pengoperasiannya. Didukung juga dengan penelitian (Latief, 2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan uang digital.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan pada aplikasi BSI *Mobile* berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di kalangan nasabah BSI di Kota Pematang Siantar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kemudahan yang dirasakan nasabah dalam penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*, seperti sistem kerja QRIS yang dapat dimengerti, mudah digunakan pada saat bertransaksi, mudah dipelajari dalam penggunaan, sangat praktis dan terampil ketika menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* sebagai metode pembayaran yang menyebabkan nasabah berminat untuk menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* sebagai metode transaksi secara non tunai.

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear (tabel 4.13) yang sudah dilakukan pada variabel *independent* dan pada tabel uji t (parsial) (tabel 4.14) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel manfaat (X2) terhadap minat nasabah (Y) sebesar 32,761 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($32,761 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Dengan demikian, hipotesis kedua (**H₂**) manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI *Mobile* **diterima**, sedangkan hipotesis 0 **ditolak**.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori *Technology Acceptance Model* menyatakan bahwa minat seseorang untuk menggunakan QRIS BSI *Mobile* didorong oleh keinginan pribadi sebagai bentuk menerima keberadaan teknologi baru. Pengguna akan menerima atau berminat menggunakan teknologi tersebut apabila mereka merasakan bahwa teknologi tersebut bermanfaat ketika digunakan.

Menurut (Davis, 1989) Manfaat merupakan kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja dan performanya. Adanya QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* memberikan transaksi yang ringkas, otomatis dan efisien sehingga dapat mempercepat pekerjaan seseorang dalam interval waktu yang singkat dan dapat melakukan transaksi dimanapun. Selain itu, QRIS BSI memudahkan untuk mengelola uang masuk dan uang keluar, sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Romadon, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latief, 2020) yang menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Hal ini dikarenakan uang digital memberikan manfaat transaksi

yang dapat cepat terselesaikan. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mubarak, 2023) menyatakan bahwa *perceived usefulness* (manfaat) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*. Hal ini dikarenakan semakin banyak kemanfaatan yang diterima oleh nasabah sehingga tingkat minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking* juga semakin meningkat.

Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di kalangan nasabah BSI di Kota Pematang Siantar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manfaat yang dirasakan nasabah dalam penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*, seperti QRIS pada aplikasi dapat memperbaiki kinerja nasabah, meningkatkan efektivitas, memberikan manfaat bagi pengguna, meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses transaksi ketika menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* yang menyebabkan nasabah berminat untuk menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* sebagai metode pembayaran secara non tunai.

3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear (tabel 4.13) yang sudah dilakukan pada variabel *independent* dan pada tabel uji t (parsial) (tabel 4.14) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel risiko (X3) terhadap minat nasabah (Y) sebesar 2,231 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,231 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pematang Siantar menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Dengan demikian, hipotesis ketiga (**H₃**) risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pematang Siantar menggunakan QRIS BSI *Mobile* **diterima**, sedangkan hipotesis 0 **ditolak**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived control behavior*). Faktor ini sesuai dan relevan karena jika seseorang memiliki harapan terlalu tinggi terhadap keuntungan menggunakan QRIS BSI *Mobile* dan hanya mencari risiko rendah, hal ini bisa membuat calon nasabah membuat keputusan yang kurang tepat. Kontrol perilaku juga dapat memfasilitasi atau menghambat calon nasabah berminat menggunakan, tergantung pada kepribadian individu masing-masing.

Menurut (Schiffman, 2012), Risiko berkaitan dengan sebuah ketidakpastian yang dialami oleh individu akibat kesalahan dalam memprediksi dari keputusan objek tertentu yang dilakukan. Risiko dapat mempengaruhi tingkat keputusan individu. Semakin besar risiko yang dirasakan individu terhadap suatu produk, semakin kecil tingkat niat atau minat untuk menggunakannya, begitu pula sebaliknya. Namun, seiring dengan perkembangan inovasi teknologi, maka pihak BSI terus meningkatkan kualitas layanan pada BSI *Mobile* dengan meningkatkan sistem keamanan dalam melakukan transaksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Wulandari *et al.*, 2020) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manik, 2021) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi resiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.

4. Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI *Mobile*

Berdasarkan tabel 14.15 diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 676,522. Untuk F_{tabel} diperoleh 2,70 dengan nilai signifikansi nya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($676,522 > 2,70$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “kemudahan, manfaat dan risiko transaksi

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile*". Dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan nilai koefisien R sebesar 0,977 (97,7%) yang berarti variabel bebas yang terdiri dari kemudahan, manfaat, dan risiko memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu minat nasabah. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai *R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted 2* sebesar 0,953 (95,3%), artinya variabel kemudahan, manfaat dan risiko dapat mempengaruhi minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang menggunakan QRIS BSI *Mobile* sebesar 95,3%, sedangkan sisanya 4,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

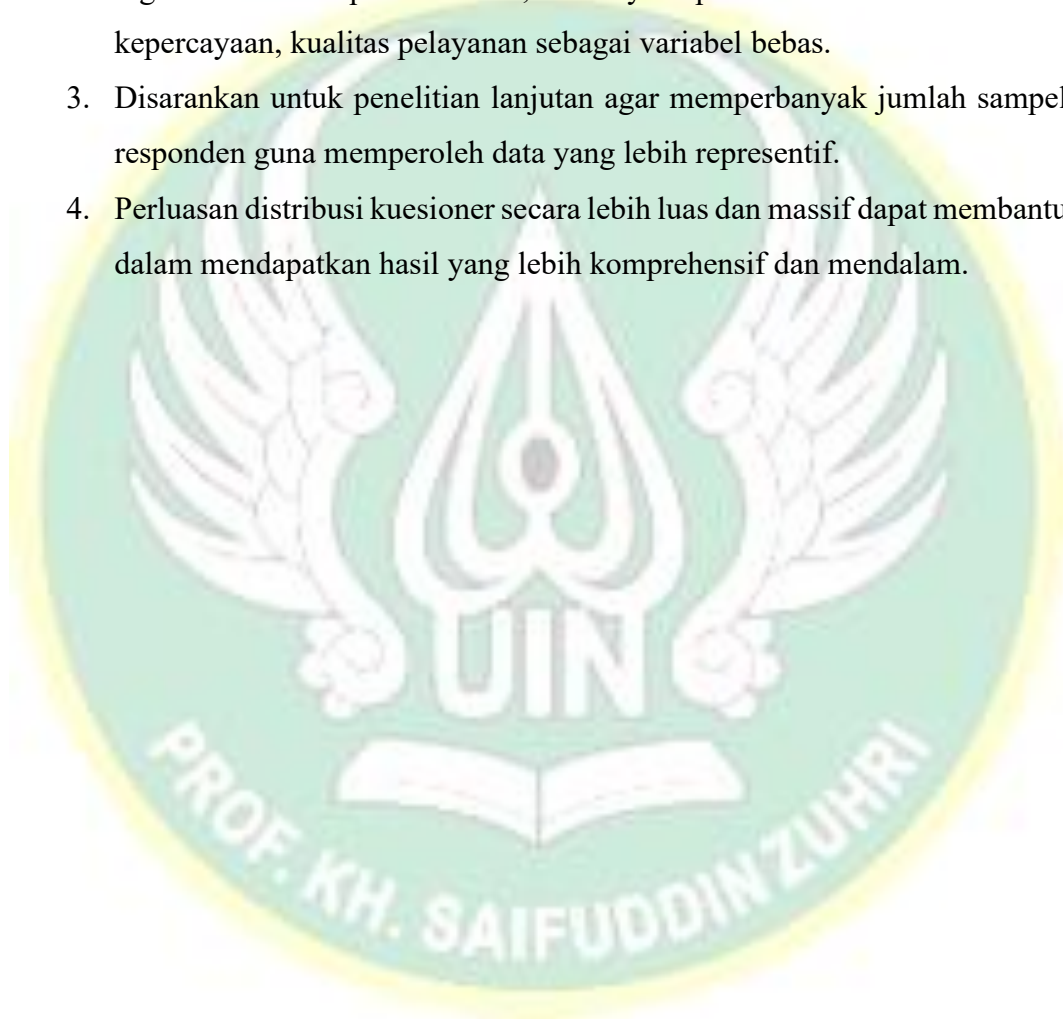
Berdasarkan pada hasil analisis data pembahasan pada Bab IV, maka Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* pada nasabah Bank BSI KC. Pemalang (Y).
2. Variabel manfaat (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* pada nasabah Bank BSI KC. Pemalang (Y).
3. Variabel risiko (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* pada nasabah Bank BSI KC. Pemalang (Y).
4. Variabel kemudahan, manfaat, dan risiko transaksi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS BSI *Mobile* pada nasabah Bank BSI KC. Pemalang (Y).
5. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan (X₁), manfaat (X₂), risiko (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah (Y). Hal tersebut sejalan dengan fenomena yang terjadi berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang belum menggunakan QRIS BSI *Mobile* yang pada nyatanya minat nasabah menggunakan QRIS dipengaruhi oleh kemudahan, manfaat dan juga risiko.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Para nasabah disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang layanan digital QRIS yang telah tersedia di berbagai aplikasi *Mobile Banking*, khususnya *BSI Mobile* dengan menggunakan berbagai sumber informasi untuk memperluas wawasan terkait dengan QRIS.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan atau menambahkan variabel selain variabel *independent* (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya seperti menambahkan variabel kepercayaan, kualitas pelayanan sebagai variabel bebas.
3. Disarankan untuk penelitian lanjutan agar memperbanyak jumlah sampel responden guna memperoleh data yang lebih representif.
4. Perluasan distribusi kuesioner secara lebih luas dan massif dapat membantu dalam mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arrizki, Fachri, Al Yusri Lubis, Dini Lestari. (2023). “Pengaruh BSI *Mobile* dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Mahasiswa/i Perbankan Syariah-UINSU)”. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4. No. 1.
- Atieq, Muhammad Qoes dan Eva Nurpiani. (2022). “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 2. No. 1.
- Basarah, Ali. (2023). “Pedagang Pengguna QRIS di Pemasang Baru 36 Ribu”. <https://pantura.suamerdeka.com>. Diakses pada: Rabu, 29 Mei 2024. Pukul 17.55 WIB.
- Dewi, Shinta Kurnia, Agus Sudaryanto. (2020). “Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah”. *Semnaskep*. Vol. 7. No. 5.
- Dirwan, D dan Fitriani Latief. (2020). “Aspek yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Digital di Kota Makassar”. *Jurnal Mirai Management*. Vol. 6. No. 1.
- Faudhil, Ufan. (2023). “Dewan: Pertumbuhan Ekonomi 2024 Minimal Seperti 2023”. <https://joglojateng.com>. Diakses pada: Rabu, 29 Mei 2024. Pukul 17.58 WIB.
- Fauzi, Achmad, Shifa Ashila Salwa, Aniar Safitri, Eka Amelia Chiesa Julianti, Sindy Nur Fazriyah. (2023). “Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 2. No. 1.
- Ferils, Muhammad. (2022). “Kompetensi dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9. No. 4.
- Hadi, Abd, Dwiyani Sudaryanti, Abdullah Syakur Novianto. (2022). “Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Malang)”. *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*. Vol. 3. No. 2.

- Handayani, Nugrah Leksono Putri dan Poppy Fitrijanti Soeparan. (2022). “Peran Sistem Pembayaran Digital dalam Revitalisasi UMKM”. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*. Vol. 1. No. 3.
- Haribowo, Rio, Hendy Tannady, Muhammad Yusuf, Galih Wisnu Wardhana, Syamsurizal. (2022). “Analisis Peran Sosial Media Marketing, Kualitas Produk dan *Brand Awareness* Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Rumah Makan di Jawa Barat”. *Jurnal Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*. Vol. 3. No. 6.
- Ichsan, R. N dan A. Karim. (2021). “Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Jasa Raharja Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 6. No. 1.
- Janna, N, Herianto. (2021). “Artikel Statistik yang Benar”. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad*. Vol. 1. No. 12.
- Lutfiah, Dhita dan Ahmad Amin Dalimunte. (2022). “Analisis Penerapan Layanan BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah di BSI KCP Medan Pulo Brayan”. *Journal of Indonesian Management (JIM)*. Vol. 2. No. 2.
- Machali, Imam. (2021). “Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif”. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga).
- Martias, Lilih Deva. (2021). “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi”. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*. Vol. 16. No. 1.
- Mubarak, Dzakisyah Alyus. (2022). “Implementasi Sistem Aplikasi Pembayaran Digital *Payment* dalam Pelaksanaan Pembayaran Berbasis *Cashless* di Masa Pandemi *Covid-19*”. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*. Vol. 6. No. 2.
- Mujib, Abdul dan Rakhul Amin. (2023). “Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Transaksi QRIS Pada BSI di Surabaya”. *Jurnal Masharif Al-Syariah*. Vol. 8. No. 1.
- Ningsih, Hutami A, Endang M. Sasmita, Bida Sari. (2021). “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”. *Jurnal Ikra-ITH Ekonomika*. Vol. 4. No. 1.
- Nurhapsari, Risma. (2022). “Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol. 18. No. 2.
- Nurrohman, Yulfan Arif, Rina Sari Qurniawati, Fahri Ali Ahzar. (2022). “Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi di Masa Pandemi *Covid-19*”.

- Studi Masyarakat Muslim Solo Raya”. *Jurnal Among Makarti*. Vol. 15. No. 2.
- Pangestu, Dimas. (2022). “Analisis Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI *Mobile*”. *Jurnal Muamalat Indonesia*. Vol. 2. No. 2.
- Prasetya, Hendra dan Scenda Erka Putra. (2020). “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Pada Minat Penggunaan *E-Money* di Surabaya”. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17. No. 02.
- Prasetyowati, H. (2022). “Teknologi dan Distribusi Pajak Mendukung Kualitas Pembangunan Manusia”. *Jurnal Transekonomika: Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan*. Vol. 2. No. 3.
- Puspitaningrum, R.R. Adinda Putri dan Dede Abdul Fatah. (2022). “Pengaruh Persepsi Manfaat, Pemahaman, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pelaku UMKM Memilih QRIS BSI Sebagai Media Pembayaran Pada Tempat Usahanya”. *Jurnal Prosiding SNM PNJ*. Vol. 2. No. 3.
- Putri, A. N. (2019). “Pengaruh Kepercayaan, Risiko, Manfaat dan Pendapatan Terhadap Minat Penggunaan *E-Payment* Pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta.
- Rangkuti, Fani Al Vionita. (2021). “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU”. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Redaksi. (2024). “Bank Syariah Indonesia KCP Pemalang, Jawa Tengah”. <https://idamalat.com>. Diakses pada Rabu, 29 Mei 2024. Pukul 18.01 WIB.
- Romadon, S. R. (2020). “Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan *E-Banking* Pada BNI 46 KC Karangayu Semarang dengan Minat Nasabah dan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Majalah Ilmiah Solusi*. Vol. 1. No. 1.
- Ruhamak, Muhammad Dian dan Evi Husniati Sya'idah. (2018). “Pengaruh *Word of Mouth*, Minat Konsumen dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Konsumen (Studi Pada Pelajar Lembaga Kursus di Area Kampung Inggris Pare Kediri)”. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. Vol. 3. No. 2.
- Santosa, Eko Budi, Asyeh Haqiq, Puji Kurniawan, Achmad Salam, Zulvia Arifa, Wanda Tahta Ayu Larasati, Nur Yulianto, Adi Prihastanto. (2023). “Kabupaten Pemalang dalam Angka 2024”. (Pemalang: BPS Kabupaten Pemalang).

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). "Metode Penelitian Untuk Bisnis: Edisi 6 Buku 2". (Jakarta Selatan: Salemba Empat).
- Shafrani, Yoiz Shofwa. (2017). "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 5. No. 1.
- Shasanti, Analia Nur dan Batara Daniel Bagana. (2024). "Interest Preference In Using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital" (Studi Kasus: Konsumen Burjo dan Warmindo di Kota Semarang). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 5. No. 2.
- Silalaho, Josef Evan. (2020). "Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesian Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 17. No. 2.
- Solikhin, Iin, Khurul, Aini Imlati. (2023). "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zis Terhadap Minat Masyarakat dalam Menyalurkan Dana Zis (Studi Kasus Baznas Kabupaten Cilacap)". *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan (Jumbiku)*. Vol. 3. No. 2.
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta).
- Sulasih. (2017). "Kajian Persepsi Harga, Kemasan, Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Olahan Khas Bumiayu Jawa Tengah". *Jurnal Manajemen dan Ilmu Akuntansi*. Vol. 5. No. 1.
- Supriadi, Erwin Saputra Siregar, Aztyara Ismadharliani. (2024). "Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile* Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang". *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*. Vol. 2. No. 1.
- Wulandari, D, S. Setyowati, K. Fadlullah Hana. (2020). "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah". *Jurnal Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*. Vol. 1. No. 1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RISIKO TRANSAKSI TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD*) SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN DIGITAL PADA APLIKASI BSI *MOBILE*” (Studi Kasus Nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang Belum Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* BSI)

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Aistutika Duriatul Khoeriyah, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir (skripsi) tentang **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Sebagai Media Pembayaran Digital Pada Aplikasi BSI *Mobile*” (Studi Kasus Nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang Belum Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* BSI.**

Adapun kriteria responden yaitu sebagai berikut:

1. Nasabah Bank BSI KC. Pemalang
2. Belum pernah menggunakan aplikasi BSI *Mobile*
3. Berumur 18-50 Tahun

Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat nasabah menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di Bank BSI Kantor Cabang Pemalang. Peneliti sangat mengharapkan Kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan didalam angket. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Aistutika Duriatul K
NIM. 2017202211

A. Identitas Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. <20 Tahun
 - b. 21-30 Tahun
 - c. <40 Tahun
 - d. 31-50 Tahun
4. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Pegawai PNS/TNI/POLRI
 - c. Wiraswasta
 - d. Ibu Rumah Tangga
 - e. Lainnya

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat saudara/i yang terdiri dari 5 jawaban dengan memberi tanda ceklis (√), antara lain:

- STS : Sangat tidak setuju
TS : Tidak setuju
N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju
SS : Sangat Setuju
S : Setuju

C. Variabel Penelitian

1. Kemudahan (X_1)

| No. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Transaksi menggunakan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> jelas dan dapat dimengerti | | | | | |
| 2. | Transaksi menggunakan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan | | | | | |
| 3. | Instruksi transaksi dengan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> mudah dipahami atau dipelajari | | | | | |
| 4. | Transaksi menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> sangat fleksibel dan praktis | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Penggunaan QRIS BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan kemudahan akses terhadap informasi keuangan | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|

2. Manfaat (X₂)

| No. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Transaksi menggunakan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> dapat memperbaiki kinerja individu | | | | | |
| 2. | Transaksi menggunakan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan efektivitas kinerja dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari | | | | | |
| 3. | Penggunaan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> membuat transaksi lebih efisien | | | | | |
| 4. | Transaksi menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan produktivitas | | | | | |
| 5. | Penggunaan QRIS BSI <i>Mobile</i> membuat transaksi lebih cepat dibandingkan metode pembayaran tunai | | | | | |

3. Risiko Transaksi (X₃)

| No. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya yakin bahwa QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> memberikan keamanan yang memadai terhadap transaksi yang dilakukan | | | | | |
| 2. | Saya yakin bahwa QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat mengurangi risiko kesalahan dalam proses pembayaran | | | | | |
| 3. | Saya yakin bahwa QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> memiliki fitur keamanan yang dapat melindungi data pribadi pengguna | | | | | |
| 4. | Saya merasa yakin bahwa penggunaan QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam transaksi yang dilakukan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Saya merasa QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan dalam mengelola transaksi finansial saya | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|

4. Minat Nasabah (Y)

| No. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya tertarik menggunakan QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> dalam transaksi keuangan saya | | | | | |
| 2. | Saya yakin dengan menggunakan QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> proses transaksi non tunai akan semakin meningkat | | | | | |
| 3. | Saya berkeinginan akan merekomendasikan penggunaan QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> kepada teman atau keluarga | | | | | |
| 4. | Kemudahan dan manfaat yang ada pada QRIS BSI <i>Mobile</i> membuat saya berminat untuk menggunakannya | | | | | |
| 5. | Saya memutuskan untuk menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> karena mudah dan aman | | | | | |

Lampiran 2 Data Penelitian

| KARAKTERISTIK RESPONDEN | | | |
|-------------------------|---------------|-------------|-------------------|
| No | Jenis Kelamin | Usia | Pekerjaan |
| 1 | Perempuan | <20 Tahun | Wiraswasta |
| 2 | Perempuan | <40 Tahun | Wiraswasta |
| 3 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 4 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 5 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Lainnya |
| 6 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 7 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 8 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 9 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 10 | Laki-laki | <40 Tahun | Wiraswasta |
| 11 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 12 | Perempuan | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |

| | | | |
|----|-----------|-------------|-----------------------|
| 13 | Perempuan | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 14 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 15 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 16 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 17 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Lainnya |
| 18 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 19 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 20 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 21 | Perempuan | <40 Tahun | Wiraswasta |
| 22 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 23 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 24 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 25 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 26 | Perempuan | <40 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 27 | Laki-laki | <40 Tahun | Wiraswasta |
| 28 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 29 | Perempuan | 21-30 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 30 | Laki-laki | <40 Tahun | Wiraswasta |
| 31 | Perempuan | 21-30 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 32 | Laki-laki | <40 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 33 | Perempuan | <40 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 34 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 35 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 36 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 37 | Perempuan | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 38 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 39 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 40 | Perempuan | <40 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 41 | Laki-laki | <40 Tahun | Wiraswasta |
| 42 | Perempuan | <40 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 43 | Laki-laki | <20 Tahun | Wiraswasta |
| 44 | Perempuan | 21-30 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 45 | Perempuan | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 46 | Perempuan | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 47 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 48 | Perempuan | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 49 | Perempuan | 21-30 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 50 | Perempuan | 21-30 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 51 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 52 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 53 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 54 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |

| | | | |
|----|-----------|-------------|-----------------------|
| 55 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 56 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 57 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 58 | Perempuan | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 59 | Perempuan | <40 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 60 | Laki-laki | <40 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 61 | Perempuan | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 62 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 63 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 64 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 65 | Perempuan | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 66 | Perempuan | <40 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 67 | Laki-laki | <40 Tahun | Wiraswasta |
| 68 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 69 | Laki-laki | <40 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 70 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 71 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 72 | Laki-laki | <40 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 73 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 74 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 75 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 76 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 77 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 78 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 79 | Perempuan | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 80 | Perempuan | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 81 | Perempuan | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 82 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 83 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 84 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 85 | Laki-laki | 40-50 Tahun | Pegawai PNS/TNI/Polri |
| 86 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 87 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 88 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 89 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 90 | Perempuan | 21-30 Tahun | Ibu Rumah Tangga |
| 91 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 92 | Laki-laki | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 93 | Perempuan | <20 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 94 | Perempuan | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 95 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 96 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |

| | | | |
|-----|-----------|-------------|-------------------|
| 97 | Perempuan | 21-30 Tahun | Lainnya |
| 98 | Perempuan | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |
| 99 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Wiraswasta |
| 100 | Laki-laki | 21-30 Tahun | Pelajar/Mahasiswa |

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Variabel Kemudahan (X1)

| No. | KEMUDAHAN (X1) | | | | | Total |
|-----|----------------------------|-----------------|------------------|------------------------------|----------|-------|
| | Jelas dan Dapat Dimengerti | Mudah Digunakan | Mudah Dipelajari | Sangat Fleksibel dan Praktis | Terampil | |
| | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 38 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 72 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 74 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 75 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 76 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 78 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 83 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 92 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 93 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 94 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 95 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Variabel Manfaat (X2)

| No | MANFAAT (X2) | | | | | Total |
|----|------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------|--------------------|-------|
| | Memperbaiki kinerja individu | Meningkatkan Efektivitas Kinerja | Memberikan Manfaat Bagi Pengguna | Meningkatkan Produktivitas | Mempercepat Proses | |
| | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 38 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 19 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 45 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 49 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 55 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 66 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 74 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 75 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 76 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 85 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 87 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 88 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 91 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 92 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 98 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 99 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Data Variabel Risiko (X3)

| No | RISIKO TRANSAKSI (X3) | | | | | Total |
|----|-----------------------|------------------|----------------|-----------------|---------------------|-------|
| | Tingkat keamanan | Jaminan Keamanan | Risiko Privasi | Efisiensi Waktu | Pertimbangan Risiko | |
| | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 59 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 64 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 66 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 78 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 18 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 17 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 85 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 86 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 87 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 92 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 93 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 97 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 98 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 100 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Data Variabel Minat Nasabah (Y)

| No | MINAT NASABAH (Y) | | | | | Total |
|----|-------------------|------|-----------|------|-----------|-------|
| | Ketertarikan | | Keyakinan | | Keinginan | |
| | MI 1 | MI 2 | MI 3 | MI 4 | MI 5 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 18 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 22 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 23 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 39 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 45 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 54 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 55 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 56 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 57 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 66 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 69 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 79 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 80 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 |
| 83 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 18 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 |
| 86 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 88 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 90 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 93 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 94 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 95 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 97 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 99 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kemudahan (X1)

Correlations

| | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | Total |
|--|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| K1 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) | 1 | .684** ,000 | .638** ,000 | .479** ,000 | .589** ,000 | .804** ,000 |

| | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| K2 | Pearson Correlation | .684** | 1 | .697** | .603** | .546** | .843** |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| K3 | Pearson Correlation | .638** | .697** | 1 | .716** | .665** | .892** |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| K4 | Pearson Correlation | .479** | .603** | .716** | 1 | .594** | .820** |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| K5 | Pearson Correlation | .589** | .546** | .665** | .594** | 1 | .815** |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | .804** | .843** | .892** | .820** | .815** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,891 | 5 |

Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Manfaat (X2)

Correlations

| | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | Total |
|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| M1 Pearson Correlation | 1 | .666** | .596** | .565** | .435** | .801** |
| Sig. (1-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M2 Pearson Correlation | .666** | 1 | .707** | .519** | .475** | .833** |
| Sig. (1-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M3 Pearson Correlation | .596** | .707** | 1 | .530** | .579** | .847** |
| Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |

| | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M4 | Pearson Correlation | .565** | .519** | .530** | 1 | .541** | .786** |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| M5 | Pearson Correlation | .435** | .475** | .579** | .541** | 1 | .760** |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | .801** | .833** | .847** | .786** | .760** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .864 | 5 |

Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Risiko (X3)

Correlations

| | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 | Total |
|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| R1 Pearson Correlation | 1 | .667** | .587** | .367** | .216* | .695** |
| Sig. (1-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,016 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| R2 Pearson Correlation | .667** | 1 | .643** | .512** | .431** | .811** |
| Sig. (1-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| R3 Pearson Correlation | .587** | .643** | 1 | .676** | .580** | .883** |
| Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| R4 Pearson Correlation | .367** | .512** | .676** | 1 | .669** | .828** |
| Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| R5 Pearson Correlation | .216* | .431** | .580** | .669** | 1 | .743** |
| Sig. (1-tailed) | ,016 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |

Reliability Statistics

| | | | | | | | |
|------------------|---------------------|------------|--------|--------|--------|--------|-----|
| Cronbach's Alpha | | N of Items | | | | | |
| ,853 | | 5 | | | | | |
| N | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | .695** | .811** | .883** | .828** | .743** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| N | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 10 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Nasabah (Y)

Correlations

| | | MI1 | MI2 | MI3 | MI4 | MI5 | Total |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|-------|---------|--------|
| MI1 | Pearson Correlation | 1 | .431** | ,124 | -,135 | -,289** | .485** |
| | Sig. (1-tailed) | | ,000 | ,110 | ,091 | ,002 | ,000 |
| N | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| MI2 | Pearson Correlation | .431** | 1 | .281** | -,117 | -,095 | .642** |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | | ,002 | ,124 | ,173 | ,000 |
| N | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| MI3 | Pearson Correlation | ,124 | .281** | 1 | ,044 | -,136 | .496** |
| | Sig. (1-tailed) | ,110 | ,002 | | ,332 | ,089 | ,000 |
| N | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| MI4 | Pearson Correlation | -,135 | -,117 | ,044 | 1 | .280** | .446** |
| | Sig. (1-tailed) | ,091 | ,124 | ,332 | | ,002 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| MI5 | Pearson Correlation | .289** | -,095 | -,136 | .280** | 1 | .324** |
| | Sig. (1-tailed) | ,002 | ,173 | ,089 | ,002 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | .485** | .642** | .496** | .446** | .324** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,159 | 5 |

Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,31536165 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,096 |
| | Positive | ,096 |
| | Negative | -,093 |
| Test Statistic | | ,096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .025 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,301 |
| Point Probability | | 0,000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 7,447 | ,317 | | 23,512 | ,000 | | |
| X1 (Kemudahan) | ,168 | ,012 | ,329 | 13,607 | ,000 | ,804 | 1,243 |
| X2 (Manfaat) | ,384 | ,012 | ,783 | 32,761 | ,000 | ,823 | 1,214 |
| X3 (Risiko) | ,026 | ,012 | ,049 | 2,231 | ,028 | ,962 | 1,040 |

a. Dependent Variable: Y (Minat Nasabah)

Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,192 | ,157 | | 1,222 | ,225 |
| Kemudahan | ,003 | ,006 | ,052 | ,464 | ,644 |
| Manfaat | -,003 | ,006 | -,060 | -,539 | ,591 |
| Risiko | ,005 | ,006 | ,083 | ,803 | ,424 |

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 208,154 | 3 | 69,385 | 676,522 | .000 ^b |
| Residual | 9,846 | 96 | ,103 | | |
| Total | 218,000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Risiko, Manfaat, Kemudahan

Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7,447 | ,317 | | 23,512 | ,000 |
| Kemudahan | ,168 | ,012 | ,329 | 13,607 | ,000 |
| Manfaat | ,384 | ,012 | ,783 | 32,761 | ,000 |
| Risiko | ,026 | ,012 | ,049 | 2,231 | ,028 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 208,154 | 3 | 69,385 | 676,522 | .000 ^b |
| | Residual | 9,846 | 96 | ,103 | | |
| | Total | 218,000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Risiko, Manfaat, Kemudahan

Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi R²)

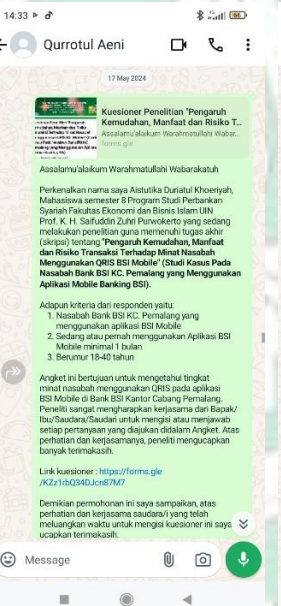
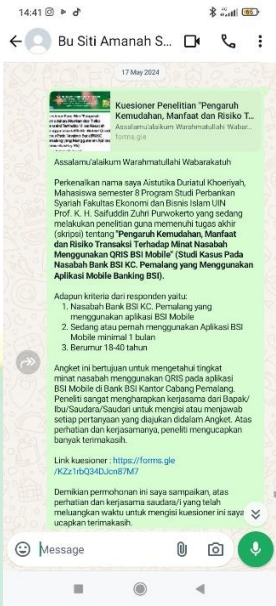
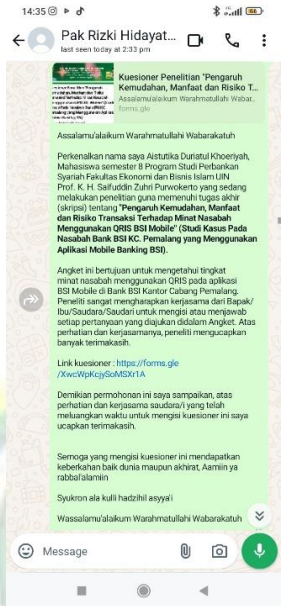
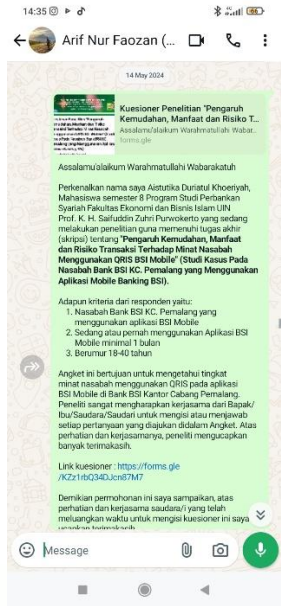
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,977 ^a | ,955 | ,953 | ,320 |

a. Predictors: (Constant), Risiko, Manfaat, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Lampiran 17 Distribusi Kuesioner



Call For Respondents

"Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI Mobile"

Kriteria Responden

1. Nasabah Bank BSI KC. Pemalang yang menggunakan aplikasi BSI Mobile
2. Sedang atau pernah menggunakan Aplikasi BSI Mobile minimal 1 bulan
3. Berumur 18-40 tahun

Anda dapat mengakses Kuesioner Survey melalui link berikut :
<https://forms.gle/KZz1bQ34Djcn87M7>

Aistutika Duratul Khoeriyah
Mahasiswa Semester 8,
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Lampiran 18 r tabel, t tabel dan F tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

| df | One-Tailed Test | | | | | | |
|-----|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,001 |
| | Two-Tailed Test | | | | | | |
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | 0,002 |
| 81 | 0,677531 | 1,292091 | 1,663884 | 1,989686 | 2,373270 | 2,637897 | 3,193922 |
| 82 | 0,677493 | 1,291961 | 1,663649 | 1,989319 | 2,372687 | 2,637123 | 3,192619 |
| 83 | 0,677457 | 1,291835 | 1,663420 | 1,988960 | 2,372119 | 2,636369 | 3,191349 |
| 84 | 0,677422 | 1,291711 | 1,663197 | 1,988610 | 2,371564 | 2,635632 | 3,190111 |
| 85 | 0,677387 | 1,291591 | 1,662978 | 1,988268 | 2,371022 | 2,634914 | 3,188902 |
| 86 | 0,677353 | 1,291473 | 1,662765 | 1,987934 | 2,370493 | 2,634212 | 3,187722 |
| 87 | 0,677320 | 1,291358 | 1,662557 | 1,987608 | 2,369977 | 2,633527 | 3,186569 |
| 88 | 0,677288 | 1,291246 | 1,662354 | 1,987290 | 2,369472 | 2,632858 | 3,185444 |
| 89 | 0,677256 | 1,291136 | 1,662155 | 1,986979 | 2,368979 | 2,632204 | 3,184345 |
| 90 | 0,677225 | 1,291029 | 1,661961 | 1,986675 | 2,368497 | 2,631565 | 3,183271 |
| 91 | 0,677195 | 1,290924 | 1,661771 | 1,986377 | 2,368026 | 2,630940 | 3,182221 |
| 92 | 0,677166 | 1,290821 | 1,661585 | 1,986086 | 2,367566 | 2,630330 | 3,181194 |
| 93 | 0,677137 | 1,290721 | 1,661404 | 1,985802 | 2,367115 | 2,629732 | 3,180191 |
| 94 | 0,677109 | 1,290623 | 1,661226 | 1,985523 | 2,366674 | 2,629148 | 3,179209 |
| 95 | 0,677081 | 1,290527 | 1,661052 | 1,985251 | 2,366243 | 2,628576 | 3,178248 |
| 96 | 0,677054 | 1,290432 | 1,660881 | 1,984984 | 2,365821 | 2,628016 | 3,177308 |
| 97 | 0,677027 | 1,290340 | 1,660715 | 1,984723 | 2,365407 | 2,627468 | 3,176387 |
| 98 | 0,677001 | 1,290250 | 1,660551 | 1,984467 | 2,365002 | 2,626931 | 3,175486 |
| 99 | 0,676976 | 1,290161 | 1,660391 | 1,984217 | 2,364606 | 2,626405 | 3,174604 |
| 100 | 0,676951 | 1,290075 | 1,660234 | 1,983972 | 2,364217 | 2,625891 | 3,173739 |
| 101 | 0,676927 | 1,289990 | 1,660081 | 1,983731 | 2,363837 | 2,625386 | 3,172893 |
| 102 | 0,676903 | 1,289907 | 1,659930 | 1,983495 | 2,363464 | 2,624891 | 3,172063 |
| 103 | 0,676879 | 1,289825 | 1,659782 | 1,983264 | 2,363098 | 2,624407 | 3,171250 |
| 104 | 0,676856 | 1,289745 | 1,659637 | 1,983038 | 2,362739 | 2,623932 | 3,170452 |
| 105 | 0,676833 | 1,289666 | 1,659495 | 1,982815 | 2,362388 | 2,623465 | 3,169670 |
| 106 | 0,676811 | 1,289589 | 1,659356 | 1,982597 | 2,362043 | 2,623008 | 3,168904 |
| 107 | 0,676790 | 1,289514 | 1,659219 | 1,982383 | 2,361704 | 2,622560 | 3,168152 |
| 108 | 0,676768 | 1,289439 | 1,659085 | 1,982173 | 2,361372 | 2,622120 | 3,167414 |
| 109 | 0,676747 | 1,289367 | 1,658953 | 1,981967 | 2,361046 | 2,621688 | 3,166690 |
| 110 | 0,676727 | 1,289295 | 1,658824 | 1,981765 | 2,360726 | 2,621265 | 3,165979 |
| 111 | 0,676706 | 1,289225 | 1,658697 | 1,981567 | 2,360412 | 2,620849 | 3,165282 |
| 112 | 0,676687 | 1,289156 | 1,658573 | 1,981372 | 2,360104 | 2,620440 | 3,164597 |
| 113 | 0,676667 | 1,289088 | 1,658450 | 1,981180 | 2,359801 | 2,620039 | 3,163925 |
| 114 | 0,676648 | 1,289022 | 1,658330 | 1,980992 | 2,359504 | 2,619645 | 3,163265 |
| 115 | 0,676629 | 1,288957 | 1,658212 | 1,980808 | 2,359212 | 2,619258 | 3,162616 |
| 116 | 0,676611 | 1,288892 | 1,658096 | 1,980626 | 2,358924 | 2,618878 | 3,161979 |
| 117 | 0,676592 | 1,288829 | 1,657982 | 1,980448 | 2,358642 | 2,618504 | 3,161353 |
| 118 | 0,676575 | 1,288767 | 1,657870 | 1,980272 | 2,358365 | 2,618137 | 3,160738 |
| 119 | 0,676557 | 1,288706 | 1,657759 | 1,980100 | 2,358093 | 2,617776 | 3,160133 |
| 120 | 0,676540 | 1,288646 | 1,657651 | 1,979930 | 2,357825 | 2,617421 | 3,159539 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.94 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.93 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113 | 3.93 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 132 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Aistutika Duriatul Khoeriyah
2. NIM : 2017202211
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pematang, 26 September 2003
4. Alamat Rumah : Desa Bodas, RT 14/RW 03, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pematang
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Eko Pranoto
 - b. Ibu : Lilik Aryanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD/KB : KB. Insan Mulia
 - b. SD/MI, Tahun Lulus : SDN 01 Bodas, 2014
 - c. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMPN 2 Bodeh, 2017
 - d. SMA/MA, Tahun Lulus : SMAN 1 Bantarbolang, 2020
 - e. S.1 Tahun Masuk : Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020

C. Prestasi Akademik

1. Juara 2 Lomba Puisi Tingkat SD se Desa Bodas
2. Juara 1 Lomba Puisi Tingkat SMP
3. Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Matematika Tingkat SMA
4. Peringkat 3 Paralel se Jurusan IPA SMAN 1 Bantarbolang

5. Juara 1 Lomba Artikel Festival *Islamic Banking* Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022



D. Pengalaman Organisasi

1. Siswa Gemar Matematika (Sigma) SMPN 2 Bodeh
2. Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PIKRR) SMAN 1 Bantarbolang
3. PMII Rayon FEBI 2020
4. Anggota KMPS FEBI UIN Saizu Purwokerto 2020
5. Koordinator Divisi Marketing KMPS FEBI UIN Saizu Purwokerto 2021-2022
6. Staff Bidang Ekonomi GenBI (Generasi Baru Indonesia) Periode 2023-2024

Purwokerto, 26 Juni 2024

Aistutika Duriatul Khoeriyah

NIM. 2017202211

